

**IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI SEKOLAH
DI SD NEGERI SUKAMAJU MUSI RAWAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**SITI NUR AJIJAH
NIM. 19591224**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI


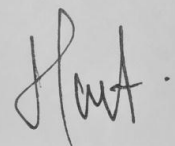
Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Siti Nur Ajijah yang berjudul **“Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju”** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

	Curup, 2023
Pembimbing I	Pembimbing II
	
Dr. Baryanto, MM. M.Pd NIP. 196907231999031004	Jenny Fransiska, M.Pd.I NIP. 198806302020122004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Ajjah
Nomor Induk Mahasiswa : 19591224
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2023

Penulis



**SITI NUR AJJAH
NIM.19591224**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 848/In.34/F.T/PP.00.9/07/2023

Nama : Siti Nur Ajjiah
NIM : 19591224
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023
Pukul : 13.30 – 15.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 02 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Baryanto, MM. M.Pd
NIP. 19690723 199903 1 004

Sekretaris,

Jenny Fransiska, M.Pd.I
NIP. 198806302020122004

Penguji I,

Siti Zulaiha, M.Pd.I
NIP.198308202011012008

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018111001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang Maha Esa, karena telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat disusun. Sholawat beserta salam tak lupa penulis sanjungkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. beserta para sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas”.

Skripsi ini di susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 (Strata satu) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.

Dalam melakukan penulisan skripsi ini penulis banyak dibantu dan diarahkan oleh berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE M.Pd.,MM selaku Wakil Rektor I Rektor IAIN Curup
3. Bapak Dr. KH Ngadri. M.Ag., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Rektor IAIN Curup

5. Bapak Dr. H. Hemengkubuwono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Ibu Tika Meldina, M. P.d, selaku Ketua program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup
7. Ibu Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik
8. Bapak Dr. Baryanto, MM. M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam menuliskan skripsi ini.
9. Ibu Jenny Fransiska, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada peneliti.
10. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
11. Teman Seperjuangan Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi kebenaran dan juga kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua. Dan tidak lupa penulis haturkan mohon maaf atas segala keakhilafan ini baik di sengaja maupun tidak sengaja dan kepada Allah SWT. penulis memohon ampun.

Wassalamua 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Curup 2023

Penulis

A square image showing a handwritten signature in black ink on a light blue background. The signature is stylized and appears to be 'Siti Nur Ajijah'.

Siti Nur Ajijah
Nim. 19591224

MOTTO

**“Ketika Kamu Merasa Kehilangan Harapan, Ingat Bahwa Tuhan
Telah Menciptakan Rencana Terindah Untuk Hidup Kita”**

PERSEMBAHAN

Tanpa dukungan dari orang-orang yang berada disekeliling, saya yakin bahwa gelar sarjana ini sulit saya raih. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada kalian. Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT. skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang yang paling peneliti sayangi dan cintai didunia ini yaitu kedua orang tua ayahanda dan ibunda tercinta (Tarsudin dan Linda) yang senantia sayang tak henti-hentinya memberikan dukungan, bimbingan, mengarahkan dan juga mendidik serta membesarkan penuh kasih sayang dan selalu mengiringi setiap langka-langkahku penuh dengan keikhlasan, berkat do'a dan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, panjang umur dan selalu diberikan rezeki yang barokah.
2. Saudaraku tersayang (Yuliana dan Efri Redian) yang telah mendukung dan juga memberikan semangat kepada peneliti agar saya lebih semangat dalam menjalani proses yang ku hadapi yang penuh liku-liku, yang saya cintai dan yang saya sayangi.
3. Pembimbing skripsi penulis (Bapak Dr. Baryanto, MM. M.Pd dan Ibu Jenny Fransiska M.Pd.I) terima kasih yang sebanyak-banyaknya karena senantiasa menyemangati, membantu, menyarankan, mengarahkan, mengingatkan serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Kepada Bapak Dallari, S.Pd.SD Sukamaju yang sudah memberikan izin penelitian.
5. Kepada sahabat serta teman seperjuangan (Dewi Oktavia, Ika Kurnia, Septi Dina dan teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu) yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri, yang selalu memberikan dukungan, semangat, selalu ada di saat keadaan susah maupun senang. teman seperjuangan skripsi semasa kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang selalu ada disaat apapun itu dan selalu memberikan dukungan kepadaku.
6. Kepada seluruh keluarga besar Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan motivasi dan memberikan semangat, semoga Allah selalu menyertai kita dan menjaga kita dalam keadaan apapun dan dimanapun.
7. Untuk seluruh teman-temanku Mahasiswa PGMI angkatan 2019.

IMPLEMENTASI PROGRAM LITERASI SEKOLAH DI SD NEGERI SUKAMAJU MUSI RAWAS

**Oleh: Siti Nur Ajijah
19591224**

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kegiatan pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas yang berperan penting untuk menumbuhkan minat baca siswa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan berbagai tahap dalam melaksanakan program literasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas serta mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan telaah dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program literasi di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas dilaksanakan berdasarkan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, menyediakan perpustakaan, menyediakan pojok baca di kelas dan pohon baca di luar kelas, serta menyediakan mading kelas. Pada tahap pengembangan melakukan membaca terpadu dan membaca bersama. Pada tahap pembelajaran melakukan menata kelas dengan berbasis literasi, menyimpulkan hasil bacaan yang telah dibaca siswa, dan menjelaskan kembali isi bacaan yang dibaca siswa. Faktor pendukung yang ada di SD Negeri Sukamaju yaitu berupa pustaka, buku bacaan, mading kelas, dan pojok baca. Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat seperti kebiasaan siswa yang kurang terhadap kegiatan membaca dan perpustakaan yang tidak berjalan dengan baik dikarenakan belum ada tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan.

Kata Kunci : Program literasi, Faktor pendukung literasi, Faktor penghambat literasi

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis :.....	8
2. Manfaat Praktis :	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori Implementasi Kebijakan	9
1. Pengertian Implementasi	9
B. Program Literasi Sekolah	10
1. Pengertian Literasi.....	10
2. Tujuan Program Literasi Sekolah	12
3. Prinsip-Prinsip Program Literasi Sekolah.....	15
4. Ciri-ciri Program Literasi Sekolah.....	17
5. Tahap-tahap Pelaksanaan Literasi	19
6. Strategi Membangun Budaya Sekolah.....	21
7. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Literasi Sekolah.....	23
C. Penelitian Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49

1. Tempat penelitian	49
C. Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Sukamaju Musi Rawas	62
2. Visi, Misi, Dan Tujuan SD Negeri Sukamaju.....	63
3. Struktur Organisasi	64
4. Tenaga Pendidik Dan Jumlah Siswa.....	65
B. Hasil Penelitian	66
1. Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas	66
a) Tahap Pembiasaan.....	68
1) Kegiatan 15 menit membaca	68
2) Pojok baca di kelas dan pohon baca ditaman sekolah.....	69
3) Mading kelas	70
4) Perpustakaan	72
5) Pelibatan publik.....	73
b) Tahap Pengembangan.....	74
1. Membaca terpadu	74
2. Membaca bersama.....	74
c) Tahap Pembelajaran	75
b. Pembuatan jadwal	75
c. Tim literasi sekolah	76
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musirawas	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas	79
2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas	82
3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas	84

BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam suatu pembelajaran membaca pada kalangan masyarakat ataupun dunia pendidik itu sangatlah penting, dikarenakan membaca merupakan kunci awal untuk belajar. Untuk mewujudkan generasi yang baik dan berprestasi serta untuk menambah pengetahuan atau wawasan yang mendalam diharuskan semua peserta didik untuk bisa dapat belajar membaca dengan berliterasi. Karena pada dasarnya membaca merupakan salah satu aktifitas dalam kegiatan berliterasi, membaca juga termasuk kunci bagi kemajuan pendidikan. Membaca yaitu jendela bagi masuknya beragam ilmu pengetahuan.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya anak yang mendapatkan nilai tinggi dalam suatu pelajaran, tetapi dapat terhitung dari banyaknya anak yang gemar membaca di suatu kelas. Membaca yaitu pembiasaan yang sengaja diciptakan agar dapat menghasilkan pemikiran dan juga inovasi baru dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Membaca sangat penting dan dapat diajarkan dari sejak dini karena membaca prestasi yang sangat besar untuk kalangan peserta didik dan perlu menggunakan suatu program untuk mendukung dan mempermudah dalam meningkatkan minat

baca bagi peserta didik. Melalui membaca peserta didik dapat memperluas wawasan, mempertajam gagasan, dan meningkatkan kreativitas.¹

Literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan membaca serta menulis. Literasi merupakan fondasi yang sangat penting dalam kehidupan peserta didik, literasi dalam arti luas yaitu kemampuan membaca, menulis, berbicara, ataupun mendengarkan.

Adanya gerakan literasi sekolah dapat memperkuat gerakan untuk menumbuhkan karakter, dan literasi sekolah dapat menerapkan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari.² Sekolah ialah tempat kedua anak yang dapat memberikan pengalaman setelah kehidupan dalam keluarga. Ketika anak di rumah belum terbiasa dalam kegiatan membaca maka, sekolah harus bisa menumbuhkan minat baca dan menjadikannya rutinitas bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari atau bahkan menjadi kegemaran mereka.

Dalam budaya membaca ini ialah kegiatan atau tugas bagi dunia pendidik. Sekolah yaitu tempat mencari ilmu tetapi belum sepenuhnya mampu menumbuhkan kebiasaan membaca atau budaya literasi. Budaya literasi di sekolah yang harus semestinya menjadi bagian dari pengembangan diri siswa belum sepenuhnya dibudayakan. Dapat dilihat ketika jam istirahat sekolah, kebanyakan siswa lebih memilih ke kantin dan juga bermain bersama teman dibandingkan pergi ke perpustakaan. Dengan demikian, upaya dalam menumbuhkan minat baca ini harus sering dilakukan supaya menjadi

¹ Dhina Cahya Rohim, et al, "*Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*", Vol. 6 No. 3 (2020): 2.

² Aini Salma, et al, "*Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*", Vol. 7 No. 2 (2019): 123.

suatu kebiasaan bagi peserta didik, karena membaca ialah jembatan menuju kesuksesan bagi peserta didik.

Rayner *et.al* menyarankan membaca literasi hendaknya memperhatikan beberapa hal, yaitu apa yang harus dilakukan siswa agar mampu belajar membaca secara efektif, apa yang terjadi jika siswa memiliki perubahan yang awalnya tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dan keterampilan membaca yang seperti apa untuk dijadikan tujuan akhir dari proses pembelajaran membaca, karena literasi membaca menuntut pembelajaran yang hendaknya dilakukan berdasarkan kemampuan siswa untuk berpikir tingkat tinggi, upaya ini dilakukan untuk mengembangkan keterampilan keterampilan membaca sesuai dengan isi materi pelajaran lain.³

Minat baca di Indonesia masih rendah, hal ini disebabkan metode serta kurikulum pembelajaran yang diterapkan di sekolah belum mendukung, mereka hanya mendengarkan atau berbicara dibandingkan membaca dan menulis.⁴ Gerakan literasi sekolah ialah suatu bentuk kesadaran pemerintah terhadap perlunya budaya literasi dalam dunia pendidikan, agar masyarakat yang berpendidikan menjadi seorang yang literat.⁵

Upaya dalam mengimplementasikan pembelajaran literasi membaca yang dilakukan di dalam kelas, sebenarnya dapat dilakukan setiap guru dengan cara mengekreasi sendiri dengan metode atau tahapan pembelajaran,

³ Yunus Abidin, et al, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Jakarta:Bumi Aksara, 2017), hlm. 175

⁴ Pradana et al., "*Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang*", (2017) hlm. 1

⁵ Malawi et al., "*Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*", CV. AE MEDIA GRAFIKA (2017), hlm. 3

guru dapat memilih sendiri dari aktivitas membaca sehingga akan terbentuk sebuah metode pembelajaran literasi membaca sebagai produk kreatif guru, karena penciptaan metode pembelajaran literasi membaca yang diadakan oleh guru akan dipandang lebih baik karena guru yang lebih mengetahui kondisi, perbedaan, serta kebutuhan siswa di dalam kelas.⁶

Dalam rangka menumbuhkan budaya membaca dan menulis, mengembangkan program sekolah yang melibatkan siswa dalam jumlah besar, dan mempererat kerja sama tim dalam kelompok belajar siswa, gerakan majalah dinding di kelas merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilakukan oleh kelompok siswa di setiap kelas.⁷

Dengan adanya gerakan literasi membaca ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan kemampuan literasi membaca mereka, kreativitas, imajinasi, serta pengetahuan mereka. Kemampuan literasi ini sangat penting karena sudah banyak diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Upaya gerakan literasi sekolah ini suatu bentuk dukungan kepada pemerintah sebagai upaya menanamkan budi pekerti sejak pendidikan dasar.⁸

Program literasi merupakan kegiatan yang melibatkan semua warga sekolah untuk melakukan program literasi sekolah yang berdasarkan tahap-tahap serta komponen literasi yaitu yang terdiri dari tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran.⁹

⁶ *Ibid.* h. 191

⁷ Widayat Umar, "Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas", Vol. 1 No. 3 (2021): 207.

⁸ Arum Nisma Wulanjani, et al., "Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar", (Proceeding of Biology Education, 2019), hlm.27

⁹ Teguh, Mulyo. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar, Pati: Seminar Nasional (2017).

Pembiasaan kegiatan literasi sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik sebagai upaya dalam menumbuhkan minat baca supaya peserta didik tidak hanya pandai tetapi juga bisa berkarakter dan berpikir inovatif, kreatif dalam menumbuhkan ide. Mengembangkan minat baca siswa merupakan salah satu tujuan dari program literasi, sedangkan menurut Kementerian Pendidikan dan budaya tujuan dari program literasi sekolah yaitu untuk menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah agar siswa memiliki minat membaca serta menulis, untuk mengingatkan terhadap siswa bahwa literasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan pendidik, kemudia sekolah dijadikan tempat yang menyenangkan bagi siswa saat proses kegiatan literasi dan yang terakhir menghadirkan buku bacaan yang termasuk salah satu bentuk dari menumbuhkan minat baca dengan adanya buku bacaan yang beragam siswa tidak akan merasa bodan dalam membaca ataupun menulis.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Sekolah bentuk penerapan Program Literasi Sekolah di SD Negeri Sukamaju sudah membiasakan budaya literasi di sekolah yaitu membaca setiap hari 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai, pada hari Sabtu setiap kelas mengadakan budaya literasi dengan melakukan kegiatan membuat sebuah karya tulis sesuai dengan minat siswa seperti puisi, cerpen kemudian akan dipajang pada mading kelas dan hasil mereka akan dibaca oleh teman lain secara bergiliran, selanjutnya melakukan kegiatan literasi diperpustakaan sesuai dengan jadwal berkunjung perpustakaan yang telah ditetapkan atau di pojok baca yang ada di

¹⁰ *Ibid.* h. 4

setiap kelas setelah selesai membaca siswa diminta untuk menulis kembali dengan bahasa sendiri kemudian hasil tulisan tersebut dikoreksi oleh wali kelas dan diberi apresiasi lalu dipublikasikan pada mading kelas.¹¹ SD Negeri Sukamaju juga menyiapkan fasilitas-fasilitas berdasarkan faktor pendukung program literasi seperti pojok baca, pohon baca dan perpustakaan. Fasilitas-fasilitas ini disediakan yaitu upaya untuk mencapai tujuan dari kegiatan literasi.

Permasalahan yang terdapat di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas yaitu kurangnya tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan, sedangkan perpustakaan harus tetap berjalan sebagaimana mestinya. Perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung program literasi sekolah yaitu sebagai tempat penyediaan bahan bacaan berupa buku pelajaran atau non pelajaran yang dapat dipahami oleh siswa. Disamping itu dana yang akan digunakan dalam pembangunan serta perbaikan perpustakaan belum ada, kemudian permasalahan lainnya siswa kurang percaya diri untuk tampil dalam kegiatan program literasi dan dalam menulis sebuah karangan siswa masih memakai ejaan yang salah jadi karangan tersebut kurang bagus untuk dipajang atau publikasikan.

Berdasarkan program literasi yang telah diterapkan di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang program literasi yang berjudul “Implementasi Program Literasi Sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas”.

¹¹ Observasi di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas, tanggal 27 Maret 2023.

B. Fokus Penelitian

Fokus menghindari adanya kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti fokuskan masalahnya pada implementasi program literasi sekolah dan faktor pendukung serta faktor penghambat.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas?
2. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas?
3. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaatn yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis :

Memberi pemahaman mengenai program literasi sekolah. Memperoleh informasi mengenai implementasi program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju melalui proses pelaksanaan dan penerapannya di sekolah.

2. Manfaat Praktis :

Sedangkan secara khusus bagi peneliti semoga dapat dijadikan sebagai acuan pertimbangan, pedoman bagi penelitian berikutnya, sehingga mampu membuka wawasan keilmuan. Manfaat lain di antaranya adalah:

1. Dapat mengambil hal yang positif dari penelitian dan penulisan implementasi program literasi sekolah.
2. Secara praktis adalah untuk mengetahui dampak penerapan program literasi SD Negeri Sukamaju.
3. Siswa-siswi, agar mereka selalu bersemangat untuk menjadi literat dan merasa senang membaca dimanapun dan kapanpun serta tidak terpaku hanya disekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah yang bisa juga diterapkan dirumah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori Implementasi Kebijakan

1. Pengertian Implementasi

Secara bahasa, implementasi mengacu pada implementasi atau implementasi. Proses menempatkan ide, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan dengan cara yang akan membawa perubahan dikenal sebagai implementasi. Perubahan keterampilan, pengetahuan, atau nilai dan sikap adalah contoh implementasi.¹² Menurut Nurdin Usman, pelaksanaan bukan sekedar kegiatan melainkan kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu tujuan dalam kegiatan tersebut. Itu diarahkan pada aktivitas, tindakan, tindakan, dan mekanisme suatu sistem.¹³ Guntur Setiawan menegaskan bahwa jaringan pelaksana birokrasi yang efisien diperlukan untuk implementasi yang efektif, yang didefinisikan oleh Guntur Setiawan sebagai perluasan kegiatan yang beradaptasi satu sama lain dan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya.¹⁴

Implementasi ialah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran

¹² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 93

¹³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020), h. 70

¹⁴ Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), h. 39

sebagai upaya mewujudkan kebijakan.¹⁵ Implementasi dalam arti sederhana sebagai kursus membuat interpretasi pedoman ke dalam jenis kegiatan. Tindakan menjalankan peraturan-peraturan tersebut merupakan suatu proses yang dinamis di mana orang yang memberlakukannya melakukan satu atau lebih kegiatan dengan maksud untuk pada akhirnya mencapai suatu hasil yang sejalan dengan tujuan atau sasaran peraturan yang direncanakan.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi yaitu suatu kegiatan atau tindakan pelaksanaan yang terencana bukan hanya suatu aktivitas serta dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan, baik dalam perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

B. Program Literasi Sekolah

1. Pengertian Literasi

Literasi adalah kemampuan dalam mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat dalam kegiatan membaca, menulis, menyimak serta berbicara.¹⁶ Literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa serta gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam dalam membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, serta berpikir kritis tentang ide-ide. Literasi adalah

¹⁵ Vivin Vidiawati, "Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan", Thesis (Institut PTIQ Jakarta, 2019), 16

¹⁶ Dhina Cahya Rohim et al., "Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar", Vol. 6 No. 3 (2020): 3.

proses yang kompleks dengan melibatkan pembangunan dari pengetahuan sebelumnya, bahkan budaya serta pengalaman untuk mengembangkan pengetahuan baru dan pemahaman yang mendalam.¹⁷ Berdasarkan pendapat tersebut maka literasi dapat diartikan sebagai sarana dalam mengenal dan memahami ilmu yang didapat di sekolah, literasi juga harus ditanamkan sejak pendidikan dasar.

Literasi dipahami lebih dari sekedar membaca dan menulis, tetapi mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditor.¹⁸ Gerakan literasi sekolah tidak hanya membahas tentang membahas dan menulis tetapi mencakup semua kegiatan keterampilan berfikir siswa agar sesuai dengan tahapan dan komponen literasi.¹⁹ Pembiasaan literasi disekolah perlu melibatkan publik yang aktif, hal ini bertujuan agar lingkungan sekolah sukses dalam menciptakan warga yang literat.

Dalam pandangan Cope dan Kalantzis, literasi adalah elemen terpenting dalam proyek pendidikan modern, dari hal tersebut terdapat tiga alasan mengapa guru harus mengubah pandangannya tentang konsep literasi ini, yaitu hanya terbatas dalam upaya pengembangan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa, menjadi pandangan yang lebih luas, lalu dikenal dengan istilah multiliterasi, karena pengubahan ini menjadi sangat penting dalam upaya mengembangkan kemampuan siswa pada era

¹⁷ *Ibid.* h. 1

¹⁸ Prastika Ririt Anggraeni, “Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca” Vol. 1 (2019): 135.

¹⁹ *Ibid.* h. 8

globalisasi saat ini bahkan pada masa yang akan datang. Guru yang ada di sekolah harus berpikir bahwa literasi yaitu sebuah konsep yang berkembang pada penggunaan berbagai media di kelas, sekolah, serta pada masyarakat, terutama pada guru bahasa yang memiliki peran penting dalam mengembangkan serta mengajarkan kemampuan literasi, misalnya pada kemampuan membaca siswa, menulis dan berbicara. Karena literasi adalah upaya pengungkapan makna yang terdapat pada gambaran makna yang telah ada serta upaya dalam menghasilkan makna dengan jalan menambah sesuatu sebagai hasil pemikiran kita sendiri makna yang telah ada tersebut.²⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi adalah keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, karena proses dalam pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Dalam pembelajaran literasi ini sangat berkaitan dengan memperkenalkan konsep dasar membaca dan menulis bagi siswa, memelihara kesadaran bahasa, dan sebagai motivasi untuk belajar.

2. Tujuan Program Literasi Sekolah

Dalam literasi membaca yang berfungsi bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi dapat meningkatkan pengetahuan siswa secara menyeluruh, yang digunakan sebagai pelaksanaan literasi yang baik serta mencapai tujuan yang diharapkan, yang perlu dilakukan yaitu untuk menemukan strategi atau model

²⁰ *Ibid.* h. 5-6

pembelajaran literasi membaca yang tepat, maka dari itu terdapat beberapa tujuan dari literasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengembangkan budaya literasi membaca serta menulis bagi peserta didik di sekolah
- b. Dapat meningkatkan lingkungan sekolah yang literat
- c. Menjadikan sekolah sebagai tempat yang menyenangkan bagi peserta didik untuk belajar
- d. Dapat menjaga keberlangsungan suatu proses pembelajaran dengan diadakan dari berbagai macam buku bacaan serta menumbuhkan strategi membaca yang bervariasi.

Pada abad ke-21 literasi memiliki tujuan-tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Membentuk siswa menjadi pembaca, penulis, serta komunikator yang strategis
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir serta mengembangkan kebiasaan dalam berpikir pada siswa
- c. Meningkatkan dan memperdalam motivasi pada belajar siswa
- d. Mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pembelajar yang kreatif, inovatif, produktif, serta berkarakter.²¹

Pembelajaran pendidikan tidak mungkin dilakukan sembarangan, tugas pendidik harus dapat menentukan standar kemahiran, metode pendidikan, dan dapat menguasai sistem pembelajaran kemahiran

²¹ *Ibid.* h. 25

membaca. Guru juga harus mampu mengajarkan literasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan integratif.²²

Berdasarkan tujuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan literasi terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, berikut ini adalah tujuan dari program literasi sekolah:

a. Tujuan Umum

Menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan literasi sekolah yang diwujudkan dalam gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menanamkan minat baca dan menulis pada siswa
- 2) Menjadikan siswa sebagai warga yang literat
- 3) Menciptakan sekolah sebagai tempat yang baik bagi siswa untuk belajar
- 4) Menghadirkan buku bacaan di perpustakaan dan pojok baca di kelas

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran literasi dalam konteks multiliterasi, pada dasarnya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan berbagai bentuk media. Hal yang harus diperhatikan bahwa tujuan-tujuan pembelajaran literasi bersifat lintas kurikulum dengan bidang ilmu lain seperti, ilmu sosial, sains, ilmu sosial, dan berbagai

²² *Ibid.* h. 182

subjek lain yang dipelajari disekolah. Hal ini dikarenakan setiap bidang ilmu yang khas dan gaya mengucapakan yang unik sesuai dengan bidang ilmu masing-masing.

3. Prinsip-Prinsip Program Literasi Sekolah

Pelaksanaan literasi sekolah dalam kementerian pendidikan dan kebudayaan dalam pandangan beers menjelaskan bahwa praktik-praktik yang baik pada literasi di sekolah terdapat beberapa prinsip yaitu sebagai berikut:

- a. Pengembangan literasi dapat dilakukan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi

Pemahaman perkembangan peserta didik, pada perkembangan literasi peserta didik dapat membantu sekolah untuk memilih strategi dalam pembiasaan serta pembelajaran literasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mereka

- b. Program literasi yang baik bersifat berimbang

Dengan penerapan program literasi berimbang dapat dikatakan bahwa sekolah telah menyadari bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan yang berbeda. Sehingga strategi membaca dapat disesuaikan dengan jenjang masing-masing. Program literasi dapat dilaksanakan dengan pemanfaatan buku bacaan yang banyak teksnya seperti buku karya sastra atau dongeng untuk anak-anak.

c. Terintegrasi dengan kurikulum

Pelaksanaan setiap program literasi di sekolah sudah menjadi tanggung jawab guru karena setiap mata pelajaran membutuhkan membaca dan menulis. Sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan literasi supaya dapat mengintegrasikan program kegiatan literasi dengan kurikulum di setiap mata pelajaran.

d. Kapanpun melakukan kegiatan membaca dan menulis,

Kegiatan membaca dan menulis dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dapat dilakukan oleh peserta didik. Seperti contoh menulis surat untuk presiden atau membaca untuk ayah, hal tersebut merupakan contoh kegiatan literasi yang bermakna.²³

e. Literasi mengembangkan budaya lisan

Pembelajaran pendidikan tidak mungkin dilakukan sembarangan, tugas pendidik harus dapat menentukan standar kemahiran, metode pendidikan, dan dapat menguasai sistem pembelajaran kemahiran membaca. Guru juga harus mampu mengajarkan literasi dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi dan integratif.

f. Literasi perlu mengembangkan kesadaran keberagaman

Melalui kegiatan literasi, peserta didik bahkan semua guru dapat berlatih untuk menghargai perbedaan. Sekolah dapat menambahkan buku-buku tentang keberagaman budaya sebagai bahan bacaan agar dapat mengetahui pentingnya menghargai keberagaman.

²³ *Ibid.* h. 280

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa prinsip program literasi yaitu, kemampuan literasi dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan siswa, program literasi juga bersifat berimbang karena sesuai dengan jenjang pendidikan, kegiatan literasi dapat dilakukan dimanapun yang diharapkan agar dapat mengembangkan budaya lisan, jika prinsip dilaksanakan secara maksimal maka untuk membangun budaya sekolah akan lebih mudah.

4. Ciri-ciri Program Literasi Sekolah

Sekolah yang harmonis yaitu sekolah yang menyediakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa, serta memiliki fasilitas yang memadai atau edukatif dan multiliterat, sekolah yang dapat memfasilitasi siswa dengan segala kemampuan yang berguna bagi kehidupannya hal tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah literasi, sekolah literasi terdapat beberapa ciri yaitu sebagai berikut:

a. Bervisi literasi

Hal ini dapat dikatakan sekolah literasi dengan dicirikan adanya visi dan misi sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan literasi pada siswa, melalui hal ini sekolah dapat menentukan tujuan, strategi pencapaian serta program yang jelas, kebijakan sekolah akan senantiasa mendukung adanya sekolah literasi

b. Memiliki sumber daya manusia yang peduli literasi

Sekolah dengan adanya literasi tidak akan terwujud jika pihak sekolah tidak peduli dengan program literasi, oleh karena itu, kepala

sekolah bahkan guru dan siswa memiliki satu visi, yaitu mengembangkan siswa yang literat melalui pengembangan sekolah berliterasi

c. Memiliki sarana literasi

Salah satu hal yang penting bagi sekolah dalam berliterasi yaitu mempunyai pajangan yang dipandang sebagai media pada lingkungan belajar dan dijadikan sebagai sarana publikasi bagi karya siswa, contoh dari pajangan ini yaitu seperti mading (majalah dinding). Karena ini bisa dijadikan sebagai tempat wahana bagi siswa dalam mengomunikasikan hasil kerja mereka, sehingga mereka akan merasa bangga dengan hasil kerjanya diapresiasi oleh orang lain. Hal ini juga dapat disebabkan bahwa adanya banyak pajangan dari mading semakin banyak pula siswa yang mendapat informasi literasi, karena mading merupakan bentuk pengintegrasian yang sempurna antara membaca serta menulis

d. Memiliki program literasi

Program literasi pada sekolah akan bersifat berkelanjutan yang berarti melakukan program secara rutin yang harus dilakukan setiap minggu bahkan setiap bulan, karena hal ini dapat dijadikan pendukung dalam program kurikuler serta waktu yang disesuaikan

e. Menerapkan pembelajaran literasi

Selain menerapkan pembelajaran literasi, sekolah juga dapat mengembangkan atau menggunakan bahan ajar literasi yang sesuai

dengan karakteristik siswa, media yang digunakan harus menunjang kemampuan literasi bagi siswa.²⁴

Dari berbagai ciri-ciri literasi tersebut guna untuk mewujudkan sekolah literasi, yang dimaksud sekolah literasi ini bukan sekolah yang mewah, tetapi sekolah yang dibangun sesuai dengan visi untuk membangun anak bangsa menjadi seorang literat, dan dikembangkan secara sungguh-sungguh menuju visi yang dicita-citakan.

5. Tahap-tahap Pelaksanaan Literasi

Program literasi sekolah dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan sekolah, tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pembiasaan yang digunakan untuk meningkatkan minat baca dengan melakukan kegiatan membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai dan dilakukan setiap hari, siswa lebih ditekankan dalam kebiasaan membaca serta siswa dapat ditekankan terhadap kebiasaan menulis serta membuat sebuah cerita
- b. Tahap pengembangan untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan mengambil kesimpulan dari buku yang sudah dibaca
- c. Tahap pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan cara menulis sebuah cerita serta meningkatkan kemampuan siswa pada semua mata pelajaran disekolah.²⁵

²⁴ *Ibid.* h. 285-288

²⁵ *Ibid.* h. 11

Pelaksanaan pada literasi dapat dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan dari pihak sekolah. Kesiapan ini mencakup kesiapan dari kapasitas sekolah seperti pada kesediaan fasilitas, bahan bacaan, sarana dan prasarana literasi. Kementerian pendidikan dan kebudayaan menjelaskan berbagai tahap pelaksanaan dari literasi yaitu sebagai berikut:

a. Pembiasaan dalam kegiatan membaca yang menyenangkan

Pada pembiasaan dapat bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan serta kegiatan membaca dalam lingkungan sekolah, menumbuhkan minat baca merupakan suatu hal yang penting bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik, kegiatan pada tahap ini yaitu, membaca buku cerita selama 15 menit yang dilakukan dengan membaca buku nyaring dan dalam hati, memperkaya koleksi bacaan untuk mendukung kegiatan membaca, menfungsikan lingkungan sekolah melalui pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah guna untuk menumbuhkan minat baca warga sekolah dan sarana prasarana ini dapat diperkaya dengan bahan kaya teks.

b. Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi

Pada tahap ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan yang dapat mengaitkan dengan pengalaman pribadi, dapat berpikir kritis, serta dapat mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif melalui kegiatan menanggapi bacaan pengayaan, kegiatan pada tahap pengembangan yaitu, kegiatan

membaca nyaring, kegiatan membaca terpadu, membaca bersama, dan kegiatan membaca mandiri.

c. Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami sebuah teks dengan mengaitkannya pada pengalaman pribadi, dapat berpikir kritis, serta dapat mengolah kemampuan komunikasi secara kreatif, kegiatan ini dapat dilakukan melalui kegiatan menanggapi bacaan pada buku pelajaran, pada tahap ini kegiatan membaca dapat dilakukan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum 2013, yang memiliki syarat bahwa peserta didik membaca pada buku nonteks pelajaran, buku pada kegiatan ini biasanya telah disediakan oleh guru wali kelas.²⁶

6. Strategi Membangun Budaya Sekolah

Agar sekolah mampu menjadi garis depan dalam pengembangan budaya literasi, ada beberapa strategi untuk menciptakan budaya literasi yang positif di sekolah yaitu mengkondisikan lingkungan ramah literasi, mengupayakan lingkungan sosial serta afektif sebagai model komunikasi serta interaksi yang literat dan mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat. Berikut strategi membangun budaya sekolah yaitu:

a. Mengkondisikan lingkungan ramah literasi

Lingkungan fisik merupakan hal pertama yang dilihat dan dirasakan oleh warga sekolah. Oleh karena itu, lingkungan fisik

²⁶ *Ibid.* h. 281

perlu terlihat ramah serta kondusif untuk pembelajaran. Sekolah yang mendukung pengembangan budaya literasi sebaiknya memajang karya siswa diseluruh area sekolah termasuk pada mading, kantor kepala sekolah maupun guru. Kemudian karya siswa diganti secara rutin untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa dan mengakses buku atau bahan bacaan lain di sudut baca atau pojok baca disemua kelas. dengan adanya pajangan karya siswa akan memberikan kesan positif tentang komitmen sekolah terhadap pengembangan budaya literasi.

- b. Mengupayakan lingkungan sosial dan afektif sebagai model komunikasi dan interaksi yang literat

Lingkungan sosial dan afektif dibangun melalui model komunikasi serta interaksi seluruh komponen sekolah. Hal ini dapat dikembangkan dengan pengakuan atas capaian siswa, pemberian penghargaan dapat dilakukan saat upacara bendera setiap minggu untuk menghargai kemajuan siswa disemua aspek. Prestasi yang dihargai bukan sekedar akademik tetapi sikap dan upaya siswa.

- c. Mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat

Lingkungan fisik, sosial dan afektif berkaitan erat dengan lingkungan akademik. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan serta pelaksanaan gerakan literasi di sekolah. Sekolah sebaiknya memberikan alokasi waktu yang cukup banyak untuk kegiatan

literasi, salah satunya dengan menjalankan kegiatan membaca dalam hati dan guru membacakan dengan nyaring selama 15 menit sebelum pelajaran berlangsung. Untuk menunjang kemampuan guru, mereka perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan tenaga kependidikan untuk peningkatan pemahaman tentang program literasi, pelaksanaan serta keterlaksanaannya.²⁷

7. Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Literasi Sekolah

Pelaksanaan program literasi dilakukan secara bertahap serta sesuai dengan kesiapan sekolah. Kesiapan dalam kegiatan literasi termasuk dari ketersediaan fasilitas seperti sarana dan prasarana literasi. Kesiapan dari warga sekolah, peserta didik, serta kesiapan dari pendukung lainnya yaitu dukungan dari kelembagaan, Sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan dalam program literasi sekolah yaitu perpustakaan, pojok baca, taman baca, dan majalah dinding (mading). Perpustakaan ini salah satu sarana fisik dalam menunjang kegiatan program literasi, perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan ruangan dan buku saja, tetapi sistem penyimpanannya serta bagaimana cara dalam menggunakan dan memanfaatkannya.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi merupakan proses yang memerlukan berbagai keterampilan, antara lain berpikir, membaca, berbicara, menulis, berhitung, dan menggambar. Tujuan dari setiap

²⁷ *Ibid.* h. 30-31

kegiatan tersebut adalah untuk mengungkap informasi yang sebelumnya tidak diketahui sehingga peserta dapat berhasil dan mencapai tujuannya.

Menurut fakta survei internasional, kemampuan membaca Indonesia berada di peringkat bawah. Pada abad ke-21, tujuan dari keterampilan membaca adalah untuk dapat memahami informasi secara analitis, kritis, dan relatif. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara benar dan tepat.²⁸

Upaya membangun sekolah literasi ini mempunyai modal dasar yaitu antara lain guru, kepemimpinan sekolah, program sekolah, sarana dan prasarana, serta sosial budaya masyarakat. Sosok guru yang memegang peranan penting untuk mewujudkan pembelajaran literasi sebagai inti sekolah multiliterat. Selanjutnya, kepemimpinan sekolah ini yang dibutuhkan untuk membentuk sekolah literasi ialah kepala sekolah yang benar-benar memiliki kemampuan memimpin yang baik, dengan demikian segala kebijakan sekolah memiliki tujuan yaitu agar siswa dapat berkembang baik dari sisi religius, sosial, maupun budaya. Hal ini dapat didekatkan secara pedagogik, dibelajarkan secara literasi, dan diraih secara inklusi. Kemudian program sekolah yang mendukung terciptanya sekolah multiliterat secara sistematis, fleksibel, realitis, serta berkelanjutan. Hal inilah yang akan melahirkan budaya literasi di sekolah.

²⁸ *Ibid.* h. 57

Selanjutnya, sarana dan prasarana hal ini berkenaan dengan bahan ajar, perpustakaan, pojok baca, majalah dinding, serta sarana dan prasarana lain yang berkaitan dengan budaya literasi di sekolah. Sekolah literasi merupakan sekolah yang mewah adalah keliru karena sekolah literasi cukuplah sekolah yang kreatif serta transformatif. Yang terakhir yaitu sosial budaya masyarakat, dalam hal ini sekolah literasi yaitu sekolah yang mampu membentuk masyarakat yang sadar atas pendidikan, upaya membangun sekolah yang multiliterat sebagai sebuah cita-cita yang harus diwujudkan, dan bukan termasuk proses atau kegiatan yang sulit, karena prinsip yang harus dimiliki dalam mewujudkan sekolah literasi yaitu “mulailah dari apa yang kita bisa, bukan dari apa yang harus kita lakukan.” Sesuai dengan prinsip ini, sekecil apapun transformasi di sekolah, yakinlah ini adalah awal dari terwujudnya sekolah multiliterat.²⁹

C. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam gerakan literasi sebagai meningkatkan minat baca menjadi rujukan dalam penelitian ini. Berikut ini disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan dengan metode yang bermacam-macam. Dari penelitian-penelitian terdahulu saya mengambil judul mengenai implementasi program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lestari Wijayanti yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah

²⁹ *Ibid.* h. 289-296

Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III Di SDN 10 Pohgading”. Menyatakan bahwa implementasi pada tahap pembiasaan di SDN 10 Pohgading yaitu membaca buku pelajaran dan non pelajaran selama 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, biasanya guru juga menganjurkan siswa untuk meluangkan waktunya membaca buku di perpustakaan di waktu istirahat. Adapun faktor pendukungnya pada umumnya berkaitan dengan kesadaran warga sekolah terhadap pentingnya budaya literasi, fasilitas fisik yang memadai seperti, koleksi buku bacaan, perpustakaan mini dan pojok baca. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini yaitu sekolah belum mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.³⁰

Kemudian penelitian yang dilakukan Ummul Maghfiroh yang berjudul “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP N 5 Yogyakarta” hasil resum siswa akan diseleksi dan dicetak menjadi buku yang dipajang di perpustakaan. Peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa di SMP N 5 Yogyakarta sangat berpengaruh. Saran dari peneliti agar SMP Negeri 5 Yogyakarta perlu mengaktifkan kembali fungsi pohon literasi di setiap kelas secara intensif. Sebaiknya jika kerjasama antara guru dan pustakawan dalam mempromosikan kegiatan membaca dapat menyeluruh pada semua guru mata pelajaran. Perpustakaan

³⁰ Lestari Wijayanti, “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas Iii Di Sdn 10 Pohgading.” Skripsi (Universitas Muhammadiyah Mataram. 2021).

SMP Negeri 5 Yogyakarta perlu sering mengupdate dan menambah koleksi perpustakaan.³¹

Penelitian yang dilakukan Azizatul Redha dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 113 Pekanbaru” hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 113 Pekanbaru berdasarkan tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan melakukan kegiatan 15 menit membaca, menyediakan perpustakaan, dan melibatkan publik. Pada tahap pengembangan melakukan membaca terpandu dan membaca bersama. Pada tahap pembelajaran melakukan menata kelas berbasis literasi, menyimpulkan hasil bacaan peserta didik, dan menjelaskan kembali isi bacaan yang dibaca peserta didik. Faktor penghambat dari SDN 13 Pekanbaru yaitu seperti kebiasaan siswa yang kurang terhadap kegiatan membaca dan pustakawan yang tidak berjalan dengan baik dikarenakan belum ada tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan.³²

³¹ Ummul Maghfiroh, “*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP N 5 Yogyakarta.*” Skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021).

³² Azizatul Redha, “*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SDN 113 Pekanbaru.*” Skripsi (Universitas Islam Riau. 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya dan dalam peristilahannya.³³

Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian serta pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan studi pada situasi yang alami.³⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁵

³³ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), h. 3.

³⁴ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP, 2011), h. 29.

³⁵ *Opcit.*, h. 6.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan hasil penemuannya bukan dengan jalan pengukuran angka-angka atau statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu hal yang ingin diteliti. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 27 Maret 2023 hingga 27 Mei 2023.

C. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan skunder, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (data tangan pertama). Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah perpustakaan, ruang kelas, lingkungan sekolah, kepala sekolah, wali kelas IV, dan siswa kelas IV.

³⁶ *Ibid.* h. 62.

Siswa kelas IV dipilih karena peneliti meyakini bahwa setiap kemampuan yang ada pada peserta didik muncul dimulai dari kelas IV.

2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data skunder data yang diperoleh dari berbagai literatur, yaitu data bisa diambil dari warga sekolah yang berhubungan langsung dengan penelitian, yang terdiri dari kepala sekolah, guru pendidikan dan sebagai pertimbangan penulis akan mengambil data yang berada dalam pustaka-pustaka seperti hal yang buku-buku yang berhubungan dengan masalah ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan. Dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat maka dapat diperoleh data yang objektif. Dengan adanya data yang objektif akan mempermudah melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan maka teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang melibatkan pemuatan perhatian ke suatu objek menggunakan semua indera melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, sentuhan dan rasa.³⁷ Dalam observasi peneliti harus terjun langsung mengamati suatu peristiwa

³⁷ *Ibid.* h. 199.

yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses observasi dilakukan dengan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun. Aktivitas dan perhatian siswa diamati untuk mendapatkan data kualitatif yaitu mengenai program literasi. Observasi merupakan contoh data primer yang datanya di peroleh dari responden.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu saat pewawancara hanya berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hasil dari wawancara adalah untuk mengetahui: informasi mengenai sarana dalam program literasi sekolah, pelaksanaan literasi sekolah, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program literasi. Wawancara merupakan contoh data primer yang datanya di peroleh dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau penulis menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁸

Dokumen yaitu catatan peristiwa yang sudah lalu. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan menjadi kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang ada.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, h. 201

Adapun data yang diperlukan dalam metode dokumentasi ini adalah sejarah singkat berdirinya SD Negeri Sukamaju ini, identitas SD Negeri Sukamaju, visi dan misi SD Negeri Sukamaju, data data pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Sukamaju, struktur organisasi SD Negeri Sukamaju, keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Sukamaju, pelaksanaan program literasi sekolah.

Dengan penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini, diharapkan agar bisa membantu Penulis untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Setelah data terkumpul yang peneliti peroleh melalui wawancara. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara menyeleksi data atau informasi kemudian diklasifikasikan setelah itu diadakan analisis data.

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.³⁹

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁰

Analisis data peneliti melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

³⁹ Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, Cet. 2* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 192-193

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 16*, h. 244

demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan, reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display*

Display data merupakan penyajian data dengan cara menampilkan informasi yang didapatkan melalui kegiatan reduksi. Penyajian data akan disesuaikan dengan masalah yang penulis teliti. Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Data yang disajikan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran dalam program literasi sekolah.

3. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Verifikasi merupakan kesimpulan dari penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan menarik kesimpulan dari informasi yang telah didapatkan dan dianalisa.

Oleh karena itu, makna yang timbul dari data harus diuji keakuratannya, yang kekokohnya adalah validitasnya. Pada tahap ini, penulis mencoba menarik kesimpulan berdasarkan judul yakni Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas. Kesimpulan ini dikonfirmasi selama penelitian untuk menarik kesimpulan yang lebih mendalam. Tiga komponen analisis dalam

bentuk reduksi, penyajian data dan verifikasi atau kesimpulan yang dimasukkan dalam proses koneksi untuk menemukan hasil akhir dari data penelitian.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Kriteria keabsahan data ada 4 macam yaitu: kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Pada penelitian ini untuk menetapkan keabsahan data maka diperlukan untuk teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria kepercayaan maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁴¹

Keabsahan data digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada peneliti yang mengatakan bahwa penelitian yang dilakukannya tidak ilmiah. Dengan menggunakan keabsahan data, penelitian yang dilakukan peneliti dapat dipertanggung jawabkan, karena data yang telah dikumpulkan perlu diuji. Tujuannya agar data yang didapatkan berupa data yang valid.

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan melakukan triangulasi sumber. Dalam buku metode kualitatif karya Prof Sugiyono,

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 241

triangulasi sumber mengacu pada penggunaan teknik yang sama untuk mendapatkan sumber yang berbeda. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data menggunakan triangulasi sumber yang bersumber langsung dari guru, siswa dan kepala sekolah SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

SD Negeri sukamaju terletak di desa Sukamaju, Kecamatan Sumberharta, Kabupaten Musi Rawas. SD Negeri Sukamaju terdapat dua sekolah yang dimana terletak pada dusun 1 dan dusun 2, awal mula berdirinya SD ini wakaf dari Bapak Juantak yang didirikan pada 10 November 1965. SD ini dibangun menjadi dua sekolah dalam satu desa dikarenakan penduduk desa yang meminta agar SD tersebut terpisah, karena letak SD dengan rumah warga yang ada di dusun 1 dan 2 berdekatan dengan SD tersebut. Pada saat itu penduduk desa Sukamaju belum ada kendaraan, jadi mereka meminta agar SD itu berdekatan dengan tempat tinggal mereka.⁴²

Yang menjabat menjadi kepala sekolah pertama kali di SD Negeri Sukamaju dusun 1 oleh Bapak Guntur Saputra pada tahun 1965, sedangkan pada dusun 2 yaitu oleh Bapak Yasin pada tahun 1968. Kemudian pada tahun 1972 SD Negeri Sukamaju di pimpin oleh Bapak Pardi sebagai kepala sekolah dusun 1. Setelah beberapa tahun kemudian SD Negeri Sukamaju yang terletak pada dusun 1 mengalami banjir dikarenakan terletak di dataran rendah atau bawah, sehingga kepala sekolah dan warga desa bersepakat bahwa SD Negeri Sukamaju pada

⁴² Hasil wawancara di SD Negeri Sukamaju, tanggal 14 April 2023

dusun 1 dan 2 agar dipersatukan pada tahun 1982, setelah itu SD Negeri Sukamaju terletak di dusun 2 yang menjadi sekolah satu-satunya di desa Sukamaju dan jumlah siswa pun bertambah dari sebelumnya. Yang menjadi kepala sekolah pada saat itu oleh Bapak Sumardi pada tahun 1984, dan memperoleh surat keterangan operasional pada tanggal 05 Desember 1987.

Pada tahun 2003 sampai tahun 2005 SD Negeri Sukamaju menjadi maju dan berkembang yang di pimpin oleh Ibu Suyati, setelah masa jabatannya habis kepala sekolah pun digantikan oleh Bapak Marijan sampai tahun 2010. SD Negeri Sukamaju pun menjadi SD unggulan yang dimana menjadi SD terbaik di kec.Sumber Harta, setelah itu kepala sekolah digantikan oleh Bapak Wardani tahun 2014 sampai tahun 2018. SD Negeri Sukamaju pun menjadi maju dengan bangunan yang cukup luas serta fasilitas yang cukup memadai. Setelah itu kepala sekolah selanjutnya yaitu oleh Ibu Marsih pada tahun 2019 sampai tahun 2021, selanjutnya kepala sekolah terakhir yaitu oleh Bapak Dallari sejak tahun 2022 sampai masa jabatannya selesai, SD Negeri Sukamaju pun menjadi sekolah yang dapat membawa nama desa Sukamaju menjadi baik dan maju.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan SD Negeri Sukamaju

Adapun visi dan misi SD Negeri Sukamaju yaitu :

Visi : Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa

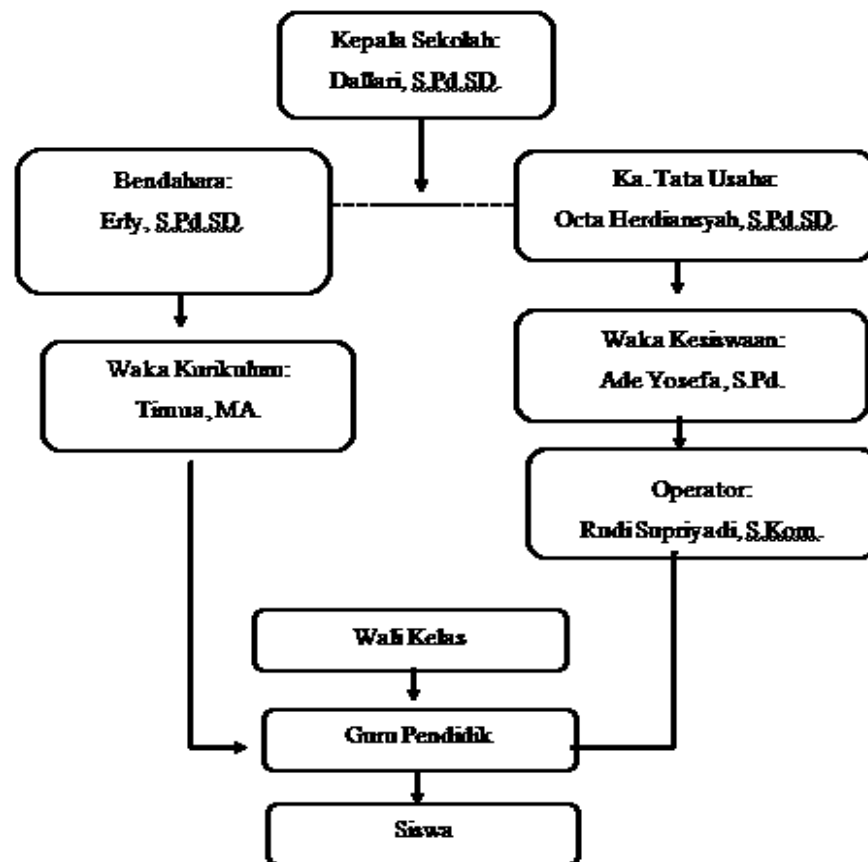
Misi :

- a. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif
- b. Mengamalkan agama yang dianut dan berbudi luhur
- c. Menanamkan kedisiplinan terhadap guru dan siswa untuk mengenali dirinya sendiri

Tujuan SD Negeri Sukamaju:

- a. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani, kreatif dan kompetitif
- b. Mewujudkan pendidikan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi yang dipersyaratkan SNP
- c. Mewujudkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien

3. Struktur Organisasi



4. Tenaga Pendidik Dan Jumlah Siswa

a. Keadaan Guru

Adapun jumlah tenaga guru yang ada dalam SD Negeri Sukamaju adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1
Keadaan Guru

No	Nama Guru/Pegawai/NIP/Tempat/Tgl.Lahir	L/P	Jabatan
1	DALLARI, S.Pd.SD/196705152007011013 Musi Rawas, 15-05-1967	L	KEPALA
2	YEDRAWATI.S.Pd/196703031987082001 Padang, 03-03-1967	P	GURU KELAS
3	TIMU A.Ma/196409121988041001 Sukamaju, 12-09-1964	L	GURU KELAS
4	ERLY.S.Pd/196809092008012007 Lubuk Linggau, 09-09-1968	P	GURU KELAS
5	OCTA HERDIANSYAH,S.Pd.SD Sumbet Harta, 05-10-1995	L	GURU KELAS
6	RUDI SUPRIYADI,S.Kom. Sukamaju, 28-09-1996	L	GURU KELAS
7	AL MU'MIN, S.Pd Sumber Harta, 20-07-1987	L	GURU KELAS
8	ADE YOSEFA, S.Pd Sumber Harta, 19-12-1999	P	GURU KELAS
9	RENI APRIYANITA, S.Pd Sukajaya, 19-04-1995	P	GURU KELAS

b. Keadaan siswa

Tabel. 4.2

Keadaan siswa SD Negeri Sukamaju Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah
1	I	9
2	II	12
3	III	16
4	IV	14
5	V	14
6	VI	14
JUMLAH		79

Sumber: SD Negeri Sukamaju

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi

Rawas

Program literasi di SD Negeri Sukamaju telah terlaksana dan mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkan minat baca dan menulis bagi siswa. Program literasi sekolah dilaksanakan berdasarkan tahap pelaksanaan dengan memperhatikan kesiapan sekolah.

Mengenai pemahaman tentang pelaksanaan program literasi,

Bapak Dallari sebagai kepala sekolah mengatakan bahwa :

Program literasi di sekolah ini sudah diadakan sejak lama, karena menerapkan gerakan literasi sekolah ini sangat perlu bagi sekolah karena dapat menciptakan kegiatan yang dapat menumbuhkan atau

mengembangkan minat baca bagi siswa, walaupun mungkin program kami berbeda dengan sekolah lain tetapi semua guru disini sangat support dengan program ini karena sesuai dengan kebutuhan kami.⁴³

Kemudian diungkapkan oleh Ibu Erly sebagai wali kelas IV yaitu:

Di SD Negeri Sukamaju ini penerapan literasi sekolah kegiatan literasi sudah dilaksanakan dan tanpa mengganggu waktu pembelajaran tetapi kegiatan literasi dilakukan di saat jam kosong atau sebelum pembelajaran di mulai yaitu seperti program membaca dipagi hari dan yang akan lebih banyak berkaitan dengan literasi adalah perpustakaan. Didalam kelas juga terdapat pojok kelas yang meliputi beberapa koleksi bahan bacaan yang bertujuan agar anak dekat dengan buku.⁴⁴

Hal yang disampaikan oleh Ibu Erly, diperjelas oleh pernyataan

Bapak Rudi sebagai operator sekolah,

Banyak sekali program perpustakaan yang menunjang aktivitas literasi sekolah , membaca buku 15 menit, mading dan masih banyak lagi. Karena ada beberapa program yang menunjang literasi tapi programnya itu masuk kedalam kurikulum secara langsung.⁴⁵

Bapak Dallari, juga menyampaikan kegiatan yang menunjang kegiatan literasi yaitu “Kegiatan yang menunjang program literasi adalah dengan dijadwalkannya kegiatan literasi setiap hari dengan waktu minimal 15 menit dan adanya pojok baca didalam setiap kelas yang mempermudah anak-anak memperoleh sumber literasi.

Marwah Musdalifah salah satu siswa kelas IV mengatakan adanya kegiatan program literasi ini yaitu:

⁴³ Wawancara dengan Bapak Dallary, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.30 WIB

⁴⁴ Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 09.00 WIB.

⁴⁵ Wawancara dengan Bapak Rudi, sebagai operator sekolah, pada hari Rabu 12 April 2023, pukul 09.30 WIB.

Saya sangat senang adanya program literasi ini, saya yang tadinya malas membaca sekarang jadi gemar membaca apalagi membaca pada mading, perpustakaan. Saya bisa membaca bersama teman-teman secara bersama terus dapat terbiasa membaca karena terlatih membaca waktu sebelum jam belajar dimulai.⁴⁶

Berdasarkan hasil observasi kegiatan literasi di perpustakaan, jadwal berkunjung serta berliterasi berbeda setiap harinya. Sedangkan literasi di pojok baca maupun pada mading kelas dapat dilakukan kapan pun seperti pada waktu luang atau jam kosong. Pihak sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang program literasi. SD Negeri Sukamaju pun telah melaksanakan program literasi dengan beberapa tahap yaitu:

a) Tahap Pembiasaan

1) Kegiatan 15 menit membaca

Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan di SD Negeri Sukamaju yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada pukul 07.30 WIB s.d 07.45 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan setelah membaca do'a. Buku yang dibaca siswa beragam ada yang membaca buku cerita, ada yang membaca buku kumpulan puisi, dan ada juga yang membaca buku pembelajaran. Selama membaca 15 menit guru mengarahkan siswa untuk membaca nyaring atau didalam hati, setelah membaca buku guru meminta siswa untuk menceritakan kembali isi dari buku yang dibaca. Dalam kegiatan program literasi sekolah terlihat senang saat membaca buku, karena buku yang dibaca cukup bervariasi dan tidak fokus pada

⁴⁶ Wawancara dengan Marwah Musdalifah, siswa kelas IV, pada hari Rabu 12 April 2023, pukul 10.30 WIB.

materi pelajaran saja.⁴⁷ Tujuan kegiatan membaca 15 menit yaitu untuk memotivasi siswa agar gemar membaca serta menumbuhkan kebiasaan membaca dan menjadikan guru sebagai teladan membaca.

2) Pojok baca di kelas dan pohon baca di taman sekolah

Pojok baca di SD Negeri Sukamaju telah terlaksana dengan baik hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru serta beberapa siswa. Ibu Erly mengatakan, “semua kelas di SD Negeri Sukamaju sudah memiliki pojok baca yang letaknya beragam ada yang di belakang, disudut kelas, dan ada juga di samping meja guru.⁴⁸

“Pada pojok baca yang telah dibuat diletakkan berbagai koleksi buku bacaan ada buku cerpen, novel, kisah nabi, komik, dan ada buku pembelajaran. Siswa SD Negeri Sukamaju memanfaatkan pojok baca tersebut untuk membaca bahkan menulis.⁴⁹ Buku yang ada di pojok baca tersusun dengan rapi, hal tersebut merupakan kerja sama antara guru dan siswa, sedangkan penataan sarana literasi yang terdapat di pojok baca merupakan partisipasi antara guru, orang tua dan siswa. Orang tua siswa ikut berperan dalam pembuatan pojok baca atau pohon baca yang ada di taman sekolah baik berupa dana ataupun tenaga untuk menghias pojok baca tersebut. Tujuan dari adanya pojok baca dan pohon baca di taman

⁴⁷ Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 09.00 WIB.

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 08.30 WIB.

⁴⁹ Wawancara dengan Bapak Dallery, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.30 WIB

sekolah untuk menciptakan suasana yang nyaman, menyenangkan dan menumbuhkan minat baca bagi siswa.

Pada jam kosong atau waktu luang siswa sangat antusias dalam membaca, ada yang membaca di pohon baca dimana mereka mengambil buku yang ada di pojok kelas dan dibawa ke taman sekolah. Siswa secara bersamaan melakukan kegiatan membaca bersama. Pada pohon baca terdapat pohon besar dengan suasana yang sejuk dan terdapat tempat duduk yang terbuat dari kayu dan ada meja untuk siswa menulis.

“Kami sangat senang dengan membaca pada pojok baca dan pohon baca di pohon baca kami bisa sambil bersantai bersama teman-teman dan banyak angin disana membuat kami nyaman tidak kepanasan, dan bisa fokus saat menulis. Jadi kami sangat bersemangat dalam membaca.”⁵⁰

3) Mading kelas

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa, “mading digunakan untuk memberikan informasi selain itu mading yang ada di kelas itu digunakan untuk menampilkan karya tulis siswa yang berupa cerpen, puisi, gambar atau karya lainnya.”⁵¹

Kemudian guru atau wali kelas menyampaikan, “siswa dituntut untuk kreatif dalam mengembangkan ide, dengan adanya mading kelas ini dapat membantu dalam kegiatan literasi dan juga dalam

⁵⁰ Wawancara dengan Revando Alfiansyah, siswa kelas IV, pada hari Selasa 11 April 2023, pukul 10.00 WIB.

⁵¹ Wawancara dengan Bapak Dallery, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.50 WIB

menumbuhkan kreativitas siswa.⁵² Siswa pun bergantian untuk memajangkan apa yang dibuatnya. Mading kelas terbuat dari triplek dan kayu dan bagian depan yang dilapisi karton dimana siswa mengisinya dengan kata-kata baik berupa puisi ataupun pantun dan juga diberi sedikit hiasan untuk memperindah mading.

Jadwal pembuatan mading dilaksanakan seminggu sekali, mading dipertanggung jawabkan oleh kelas yang mengisinya, setiap kelas bebas untuk mengisi mading tersebut seperti menulis cerpen, pantun, puisi dan juga boleh gambar sesuai dengan kemauan dan kreatifnya.

Mading kelas diterbitkan oleh siswa kelas dengan bimbingan guru, saya hanya mengarahkan kepada mereka tentang kegiatan yang akan dilakukan serta pembuatannya, seperti semua karya siswa ditempel pada mading setelah karyanya saya koreksi, kemudian saya mengajarkan cara menulis dengan baik, setelah karya tersebut ditempel kemudian setiap kegiatan ini bergantian dengan karya yang lainnya, inilah merupakan hasil untuk kerja mereka untuk menambah informasi dan meningkatkan keaktifan siswa dalam berkreaitivitas, tetapi peserta didik saya sebagian juga ada yang kurang dalam kreatif dia dengan hal membaca mungkin kurang suka atau tidak tertarik padahal saya selalu mengajak dan mengajarkan siswa tersebut dalam berlatih membuat sebuah karya, menulis serta membaca.⁵³

Kemudian kepala sekolah pun mengungkapkan bahwa:

Kegiatan ini sangat baik, saya sebagai kepala sekolah hanya memberi dukungan kepada wali kelas IV dan muridnya dalam kegiatan literasi dan kreativitas dengan menggunakan mading kelas semoga dapat lebih meningkat, dan saya selalu menyarankan agar kelas lain mengikuti dari kegiatan itu, karena banyak tujuan dan manfaatnya bagi siswa, siswa bisa lebih mendapatkan wawasan

⁵² Wawancara dengan Ibu Yosefa, wali kelas III, pada hari Selasa 11 April 2023, pukul 09.00 WIB.

⁵³ Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 08.30 WIB.

yang baru dapat lebih bersemangat dalam kegiatan membaca dan menulis.⁵⁴

Tanggapan dari salah satu siswa SD Negeri Sukamaju dalam melakukan kegiatan mading kelas ini yaitu:

Saya dan teman-teman senang dengan kegiatan ini, tapi ada juga teman saya yang kurang tertarik mungkin dia malas untuk menulis atau tidak bisa membuat sebuah karya. Karya saya disini membuat sebuah puisi serta pantun yang sudah ditempelkan di mading oleh ibu guru saya dan sudah banyak yang baca katanya bagus, jadi saya lebih semangat dan bangga terhadap karya itu saya akan membuat karya baru agar bisa di pajang di mading lagi dan agar bisa memberikan contoh dan mengajarkan kepada teman saya.⁵⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, dalam kegiatan mading terdapat kemampuan menulis yang dapat dikembangkan dalam kegiatan membaca, mading ini salah satu media bacaan serta untuk menuangkan karya-karya siswa, tulisan yang ada pada mading merupakan bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dari hasil pengamatan pembuatan mading pada kelas IV di SD Negeri Sukamaju adalah hampir semua siswa sangat bersemangat dan sangat antusias dalam pembuatannya.

4) Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu faktor pendukung program literasi sekolah. Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas perpustakaan tersedia tetapi tenaga untuk mengelola perpustakaan belum ada sehingga

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Dallery, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.50 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Amel Safitri, siswa kelas IV, pada hari Rabu 12 April 2023, pukul 09.30 WIB.

perpustakaan tidak berjalan dengan baik. Seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah yaitu:

Perpustakaan dibuka oleh guru jika guru tersebut memiliki jam kosong dan setiap kelas saat berkunjung yang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.⁵⁶

Dilihat dari hasil observasi buku-buku yang ada di perpustakaan berbagai macam buku koleksi mulai dari buku pembelajaran, buku novel, buku cerita, buku sejarah, kisah nabi dan rasul, dan sebagainya. Siswa juga dapat membaca pada jam istirahat dan tidak harus menunggu jadwal kelas mereka, karena perpustakaan juga digunakan untuk tempat belajar bagi siswa agar siswa tidak merasa bosan saat belajar didalam kelas. Di dalam perpustakaan terdapat rak-rak untuk menyusun buku-buku, sehingga pada saat ingin membaca buku di perpustakaan tidak berserakan.

5) Pelibatan publik

Pelibatan publik sangat dibutuhkan oleh sekolah. Pelibatan publik disini tidak hanya orang tua, tetapi juga alumni SD Negeri Sukamaju, orang tua siswa ikut berpartisipasi baik berupa uang atau tenaga dalam pembuatan pohon baca di taman sekolah.⁵⁷ Hal ini dilakukan agar orang tua siswa tau bahwa ada kegiatan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju, selain itu publik juga ikut menyumbangkan buku bacaan yang akan dibaca oleh siswa.

⁵⁶ Wawancara dengan Bapak Dallery, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.50 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Dallery, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.30 WIB.

b) Tahap Pengembangan

1. Membaca terpadu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Erly “membaca terpadu ini merupakan tahap pengembangan dalam program literasi sekolah, membaca terpadu ini memiliki beberapa pelaksanaan seperti sebelum membaca guru mengelompokkan siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang, tujuan ini agar siswa saling berinteraksi mengenai buku yang dibacanya, buku yang dibaca yaitu buku cerita atau buku pembelajaran, setelah siap siswa diminta untuk menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya menggunakan bahasa sendiri, tujuannya agar guru itu tau apakah siswa tersebut serius dalam membaca atau sekedar membaca saja.⁵⁸ Dari hasil tersebut tidak semua siswa dapat menceritakan kembali isi bacaan yang dibacanya dan tidak hanya membaca saja siswa juga diminta untuk menulis isi bacaan yang dibaca.

2. Membaca bersama

Membaca bersama ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam giat membaca. Di SD Negeri Sukamaju guru juga ikut serta dalam membaca secara bersama-sama dengan siswa agar siswa termotivasi dalam membaca. “Dalam membaca guru meminta siswa untuk membaca didalam hati, selain itu guru juga menggunakan metode

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 08.30 WIB.

membaca secara bergiliran, tujuannya untuk memberikan pengalaman kepada siswa agar fokus dalam membaca.⁵⁹

c) Tahap Pembelajaran

a. Menata kelas berbasis literasi

Menata kelas berbasis literasi yaitu faktor pendukung dalam program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju, menata kelas dengan pembuatan perpustakaan, pojok baca, menyediakan mading kelas serta menyediakan beragam buku bacaan.

Menata kelas dalam kegiatan program literasi sekolah ini tujuannya untuk meningkatkan minat baca siswa serta menjadikan mereka pembelajaran sepanjang hayat. Strateginya seperti membaca cepat serta membaca aktif.⁶⁰

Kegiatan pembelajaran di area lain pun dilakukan di SD Negeri Sukamaju agar siswa tidak merasa bosan dalam belajar, biasanya guru membawa siswa ke perpustakaan dan pohon baca yang ada di taman baca.⁶¹

Dalam penataan kelas di SD Negeri Sukamaju dari kelas 1 sampai 6 membuat pojok baca pada sudut kelas yang terdapat berbagai koleksi buku bacaan.

b. Pembuatan jadwal

Jadwal dalam menanggapi memang tidak ada, tetapi setelah membaca guru meminta siswa untuk menanggapi buku bacaan yang dibacanya menggunakan kata-kata sendiri, pada kegiatan literasi ini

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Yosefa, wali kelas III, pada hari Selasa 11 April 2023, pukul 09.10 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Dallery, kepala sekolah, pada hari Senin 10 April 2023, pukul 08.20 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 08.00 WIB.

siswa mendapat penghargaan baik berupa permen atau makanan lainnya bahkan alat tulis, supaya siswa termotivasi dalam melakukan kegiatan program literasi.⁶²

c. Tim literasi sekolah

Tim program literasi sekolah sangat dibutuhkan agar kegiatan dapat berjalan. Tim lprogram literasi ini semua wali kelas mereka saling bekerjasama dalam menjalankan kegiatan literasi karena wali kelas memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan motivasi membaca bagi siswa dan juga wali kelas sebagai pendamping disaat siswa mengisi mading kelas.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD

Negeri Sukamaju Musirawas

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa, Di sekolah ini faktor pendukung program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju tentu saja sarana prasarana yang tersedia di sekolah, antara lain:

a. Perpustakaan

SD Negeri Sukamaju memiliki perpustakaan sebagai faktor pendukung kegiatan literasi sekolah, dan terdapat berbagai koleksi buku yang bervariasi. Perpustakaan di SD Negeri Sukamaju memiliki fasilitas yang memberikan kenyamanan bagi pengunjungnya dan tersedia meja

⁶² Wawancara dengan Ibu Erly, wali kelas IV, pada hari Selasa 18 April 2023, pukul 08.00 WIB.

sebagai tempat menulis bagi siswa serta dapat meminjam buku yang ada disana.

b. Pojok baca didalam kelas dan pohon baca di taman sekolah

Di setiap kelas terdapat pojok baca yang letaknya bervariasi ada yang di belakang, sudut kelas, dan ada juga di bagian samping meja guru, pojok baca ini bertujuan untuk meningkatkan keinginan siswa dalam membaca dan menulis, dan tertata buku-buku bacaan yang bervariasi agar pojok kelas terlihat rapi, dan siswa dapat membaca buku pada pojok baca.

c. Mading

Mading digunakan untuk menampilkan karya-karya siswa dan siswa diminta untuk mengeluarkan idenya dalam pengisian mading. Mading SD Negeri Sukamaju juga terletak di depan kantor, sedangkan mading kelas terletak di ruang kelas yang ada di belakang tempat duduk siswa.

d. Buku bacaan

Buku bacaan yang terdapat di SD Negeri Sukamaju cukup bervariasi, ada buku pembelajaran (tema), buku novel, buku cerita, kumpulan puisi dan pantun. Buku tersebut dapat dibaca oleh siswa, jika ada siswa yang ingin meminjam buku ,aka siswa cukup melapor terhadap guru yang ada di perpustakaan.

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Literasi Sekolah

Dari hasil wawancara dan observasi di SD Negeri Sukamaju terdapat faktor penghambat yaitu:

a. Perpustakaan yang tidak berjalan

Ketersediaan perpustakaan di sekolah dasar adalah penunjang bagi siswa untuk memilih buku bacaan dan memabaca didalam perpustakaan, perpustakaan digunakan untuk menyimpan berbagai macam buku bacaan. Sedangkan di SD Negeri Sukamaju tidak berjalan dengan baik dikarenakan tidak adanya tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan. Siswa pun membaca di perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Kebiasaan yang belum tertanam pada diri siswa dalam membaca

Tidak semua siswa yang memiliki kebiasaan membaca karena faktor yang mempengaruhinya seperti faktor internal, usia, jenis kelamin, serta kemampuan membaca. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai serta pengaruh dari teman. Siswa lebih suka bermain dibandingkan membaca pada saat ada jam kosong.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program literasi sekolah, faktor pendukung serta faktor penghambat di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas. Setelah data didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi peneliti akan menyajikan

uraian pembahasan sesuai dengan fokus penelitian. Pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan temuan yang ada di lapangan kemudian menyamakan dengan teori-teori yang ada.

1. Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

Implementasi program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju sepenuhnya mengacu pada buku gerakan literasi yang diterbitkan oleh kemendikbud (kementerian pendidikan dan kebudayaan). Pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju dilaksanakan berdasarkan tahap pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap pembiasaan

Tahap pembiasaan ini berguna untuk meningkatkan minat baca dengan kegiatan membaca 15 menit setiap hari sebelum jam pembelajaran dimulai, pada membaca siswa bebas untuk membaca buku sesuai dengan minatnya. Pada tahap ini pembiasaan menata sarana kaya literasi juga diperlukan, SD Negeri Sukamaju menata kelas dengan mengadakan tempat baca yaitu yang berupa pojok baca di sudut kelas, pohon baca di taman sekolah, dengan menyediakan beberapa koleksi buku bacaan dan juga menyediakan mading kelas. Pelibatan publik pada kegiatan ini adalah orang tua dan juga masyarakat setempat yang termasuk dalam tahap pembiasaan, karena sangat membantu dalam implementasi program literasi sekolah di SD

Negeri Sukamaju, orang tua atau masyarakat dapat menyumbangkan buku untuk dibaca siswa di sekolah.

Dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa program literasi sekolah yaitu yang pertama melakukan tahap pembiasaan. Tahap pembiasaan ini untuk meningkatkan minat baca siswa. Menurut Wibowo, tahapan gerakan literasi sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat terhadap bacaan serta melakukan kegiatan 15 menit untuk membaca.⁶³ Menumbuhkan minat baca salah satu pengembangan kemampuan siswa. Pernyataan di atas senada dengan pendapat Batubara, untuk menarik minat baca pada siswa di sekolah harus menyediakan buku serta bahan bacaan lain yang bervariasi. Pada tahap ini siswa ditekankan dalam kebiasaan membaca dan juga siswa ditekankan dalam menulis sebuah cerita.

b. Tahap pengembangan

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuan literasi melalui kegiatan mengambil kesimpulan dari buku yang dibaca. Guru SD Negeri Sukamaju membuat kelompok kecil yang terdiri dari 3 anak, setelah siap membaca siswa di SD Negeri Sukamaju diminta untuk menceritakan kembali isi dari bacaan yang telah dibaca. Kemudian di SD Negeri Sukamaju guru pun ikut serta dalam membaca secara bersamaan dengan siswa, selain itu guru juga menggunakan metode membaca

⁶³ Wibowo, Wahyu,. “*Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar*”. Vol. 2 No. 2 (2019). hlm. 283

secara bergiliran yang bertujuan agar siswa lebih fokus dalam membaca serta mendengarkan teman yang lain sedang membaca.

Pembahasan di atas sama halnya dengan pendapat Wiratsiwi, bahwa dalam tahap pengembangan kemampuan literasi siswa dapat dilakukan melalui kegiatan mendiskusikan suatu bacaan, menulis cerita, dan membaca cerita dengan intonasi.⁶⁴ Menurut Mumpuni, tahap pengembangan dalam literasi sekolah diharapkan dapat memahami informasi dari buku bacaan yang dibacanya.⁶⁵

c. Tahap pembelajaran

Pada tahap ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan memperkaya buku pembelajaran atau non pembelajaran. Salah satu cara meningkat minat baca tersebut yaitu mengajak siswa belajar di area lain seperti pohon baca yang ada di taman sekolah dan juga perpustakaan. Guru SD Negeri Sukamaju selalu mengajak siswa untuk belajar di pohon baca tujuannya agar siswa tidak merasa bosan saat belajar. Pada tahap ini SD Negeri Sukamaju melakukan kegiatan menanggapi buku bacaan, memberikan penghargaan yang diberikan guru kepada siswa dan jadwal berkunjung ke perpustakaan.

Sama halnya dengan pendapat Budiharto, tujuan tahap pembelajaran yaitu untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan menggunakan buku pengayaan dan juga strategi membaca di semua

⁶⁴ Wiratsiwi, W. "Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*", Vol. 10 No. 2 (2020), hlm. 230-238

⁶⁵ Mumpuni, A. "Pengelolaan Kegiatan GLS di Sekolah Dasar", Vol. 1 No. 2 (2021), hlm. 58-63

mata pelajaran.⁶⁶ Kemudian pendapat Batubara, tahap pembelajaran ini bertujuan untuk menjaga minat baca serta meningkatkan kemampuan literasi siswa dan memperkaya buku baca.⁶⁷ Karena dengan adanya buku bacaan yang bervariasi siswa tidak akan bosan dalam membaca.

2. Faktor Pendukung Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

Berdasarkan hasil penelitian pada faktor pendukung program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya bahan bacaan yang akan dibaca oleh siswa, buku bacaan yang ada di SD Negeri Sukamaju meliputi buku pembelajaran dan non pembelajaran seperti buku cerita, novel, buku kumpulan puisi dan pantun dan sebagainya yang dapat dibaca oleh siswa
- b. Di ruang kelas terdapat pojok baca yang ditata rapi semenarik mungkin, dalam penataan ini pun melibatkan orang tua siswa tujuannya untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan serta menarik bagi siswa sehingga dapat menumbuhkan minat baca siswa dan di pojok baca terdapat berbagai macam buku bacaan yang disediakan sekolah.
- c. Adanya mading sekolah dan mading kelas, mading ini digunakan untuk menampilkan hasil karya siswa, siswa akan

⁶⁶ Budiharto, Triyono, S. "Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan" Vol. 5 No. 1 (2018), hlm. 153-166

⁶⁷ Batubara et al., *Jurnal Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Mui Banjarmasin*. Vol. 4 No. 1 (2018), hlm. 17-19

diminta untuk menuangkan ide-idenya dalam membuat sebuah karya.

- d. Adanya perpustakaan, yang mana sebagai sarana yang digunakan sekolah untuk menyimpan buku bacaan atau buku pembelajaran. Perpustakaan di SD Negeri Sukamaju menyediakan beragam buku bacaan , di SD Negeri Sukamaju tenaga untuk mengelola perpustakaan belum ada sehingga perpustakaan kurang berjalan dengan baik.

Sama halnya dengan pendapat Shela, faktor pendukung program literasi sekolah yaitu:

- a. Adanya sarana dan prasarana dalam menjalankan program literasi sekolah, sarana itu berupa pojok baca, mading, serta perpustakaan. Dengan adanya sarana tersebut siswa akan lebih mudah untuk melakukan kegiatan program literasi sekolah
- b. Adanya bahan bacaan yang berasal dari sumbangan orang tua siswa atau dari orang-orang yang memiliki buku bacaan
- c. Dukungan orang tua yaitu faktor pendorong untuk melakukan program literasi sekolah bagi siswa
- d. Adanya dana serta waktu untuk pelaksanaan program literasi sekolah

- e. Guru memiliki semangat yang tinggi untuk menyemangati siswa⁶⁸

Adapun pendapat dari Wibowo yang mengungkapkan bahwa, faktor pendukung dalam program literasi sekolah seperti pengadaan tambahan sumber bacaan, guru juga yang menjadi faktor pendukung yang paling penting sebab guru mengawasi serta membimbing para siswa dalam menjalankan program ini.⁶⁹

3. Faktor Penghambat Pelaksanaan Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

SD Negeri Sukamaju dalam faktor penghambat program literasi adalah kebiasaan membaca siswa belum menjadi prioritas. Siswa masih banyak yang bermain saat melakukan kegiatan program literasi sekolah. Faktor penghambat lainnya yaitu perpustakaan yang belum berjalan baik dikarenakan belum adanya tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan, sedangkan perpustakaan yaitu faktor pendukung dalam program literasi sekolah yang menjadi tempat penyediaan bahan bacaan berupa buku pembelajaran dan non pembelajaran.

Sama halnya dengan pendapat Yunianika, bahwa faktor penghambat program literasi sekolah yaitu kebiasaan membaca belum menjadi prioritas bagi masyarakat, kurangnya sumber bacaan sehingga tidak mempunyai minat untuk membaca, lingkungan sekolah yang tidak

⁶⁸ Shela, Vonie,. “*Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*”, Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. (2020)

⁶⁹ Wibowo, Wahyu,. “*Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar*”. Vol. 2 No. 2 (2019). hlm. 283

mendukung untuk pelaksanaan program literasi seperti tidak ada perpustakaan, pojok baca serta buku bacaan.⁷⁰ Menurut Wibowo, faktor penghambat program literasi sekolah adalah buku bacaan yang belum bisa ditambah, belum disediakan apresiasi bagi para siswa yang terbaik serta berprestasi, dan yang terakhir guru butuh waktu dalam mendekati diri pada bahan bacaan.⁷¹

⁷⁰ Yunianika et al., “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka”. Vol. 3 No. 4 (2019). hlm. 500-501

⁷¹ Wibowo, Wahyu., “Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar”. Vol. 2 No. 2 (2019). hlm. 283

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan dan berdasarkan analisis data yang telah diuraikan secara deskriptif pada bab IV mengenai implementasi program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas dapat disimpulkan bahwa:

- 1 . Pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas melalui tahap pembiasaan, tahap pengembangan serta tahap pembelajaran. Pada tahap pembiasaan yaitu melakukan kegiatan 15 menit membaca sebelum jam pembelajaran dimulai, menyediakan pojok baca di kelas dan pohon baca di taman sekolah, menyediakan mading sekolah dan mading kelas, menyediakan perpustakaan dan pelibatan publik. Pada tahap pengembangan melakukan kegiatan membaca terpadu dan membaca bersama. Tahap pembelajaran melakukan menata kelas dengan berbasis literasi, menyimpulkan isi bacaan yang telah dibaca siswa kemudian menjelaskan kembali isi bacaan yang dibaca siswa.
2. Faktor pendukung program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas yaitu berupa pustaka, bahan bacaan seperti buku pembelajaran dan non pembelajaran, mading, pojok baca dan pohon baca.
3. Faktor penghambat program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas yaitu kebiasaan siswa yang kurang dalam kegiatan membaca dan

perpustakaan yang belum berjalan dengan baik dikarenakan belum ada tenaga khusus untuk mengelola perpustakaan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk SD Negeri Sukamaju Musi Rawas, diharapkan untuk senantiasa menjadi tempat atau wadah untuk belajar dan membaca serta menjadi tempat yang nyaman untuk para siswa-siswi dalam menumbuhkan bakat dan kemampuannya.
2. Untuk Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru, diharapkan untuk selalu berusaha dalam menyediakan fasilitas baca bagi para siswa-siswi serta memberikan motivasi kepada para anak untuk selalu belajar dan membiasakan membaca setiap hari agar kegiatan literasi dapat menjadi kebiasaan yang baik bagi siswa siswi SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.
3. Untuk Siswa Siswi SD Negeri Sukamaju Musi Rawas, diharapkan untuk selalu semangat dalam belajar dan membiasakan kegiatan membaca sebelum memulai pelajaran, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan diluar dari proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Salma, dkk, *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*, Vol. 7 No. 2 (2019)
- Arum Nisma Wulanjani, dkk, *Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Proceeding of Biology Education, 2019)
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004)
- Kasiyun, S. Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. (*Jurnal Pena Indonesia*, 1(1), 80–95. Retrieved from asean: 2015)
- Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015)
- Maghfiroh, Ummul. (2021). *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Di SMP N 5 Yogyakarta*. Skripsi. (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2021)
- Malawi dkk., “Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal”, CV. AE MEDIA GRAFIKA:2017
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif, Cet. 2* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010)
- Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).
- Mulyo Teguh, “Gerakan Literasi Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, Vol. 1 No.2 (2017)
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2020)
- Pradana dkk., “Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Membentuk Habitus Literasi Siswa Di SMA Negeri 4 Magelang”, 2017
- Prastika Ririt Anggraeni, *Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca*, Vol. 1 (2019)
- Redha, Azizatul. *Implementasi Program Gerakan Literasi (GLS) Di SDN 113 Pekanbaru*. Skripsi. (Universitas Islam Riau: 2021)
- Rohim, Dhina Cahya & Septiana, R. Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. (*Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*:2020)

- Shela, Vonie. "*Pelaksanaan Program Literasi Di Sekolah Dasar Negeri 192 Pekanbaru*", Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, (2020)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet. 16* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suharsimi Arikunto., "*Mading Sekolah Pendekatan Praktik*", (2020)
- Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bengkulu: LP2 STAIN CURUP, 2011).
- Vivin Vidiawati. *Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan*. Tesis. (Institut PTIQ Jakarta: 2019)
- Wibowo, Wahyu., "*Pengelolaan Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mendukung Karya Tulis Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Ustjogja*", Vol. 2. No. 2 (2019)
- Widayat Umar, *Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Gerakan Majalah Dinding Kelas*, Vol. 1 No. 3 (2021)
- Wijayanti, Lestari. *Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Kelas III Di SDN 10 Pohgading*. Skripsi. (Universitas Muhammadiyah Mataram: 2021)
- Yunianika dkk., "*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*". Vol. 3 No. 4 (2019).
- Yunus Abidin, et al, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis* (Jakarta:Bumi Aksara, 2017)

L
A
M
P
I
R
A
N

LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti itu sendiri sekaligus sebagai instrumen utama.
2. Wawancara dilakukan dengan wawancara pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu.
3. Selama wawancara berlangsung tidak ada unsur rekayasa yang mengurangi makna dari hasil penelitian.
4. Peneliti berusaha menggunakan waktu semaksimal mungkin untuk memperoleh data yang lengkap.
5. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai dengan kondisi di lapangan.

B. Subyek Wawancara

1. Kepala sekolah
2. Guru
3. Siswa

C. Hal-hal yang digali dalam Wawancara, sesuai dengan pertanyaan penelitian meliputi:

Implementasi Program Literasi Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

Pedoman Wawancara

Implementasi Program Literasi Sekolah
Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

No	Indikator	Pertanyaan	Informan
1.	Program Literasi		
	a. Pelaksanaan literasi b. Tujuan literasi c. Prinsip-prinsip pelaksanaan literasi d. Tahap-tahap pelaksanaan literasi f. Sarana dan prasarana g. Faktor pendukung h. Faktor penghambat	<p>1. Bagaimana pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju?</p> <p>2. Apa tujuan dari adanya gerakan literasi sekolah ini?</p> <p>3. Bagaimana prinsip-prinsip dalam melaksanakan literasi sekolah?</p> <p>4. Apa saja tahap-tahap dalam mewujudkan kegiatan pelaksanaan gerakan literasi sekolah?</p> <p>5. Adakah sarana dan prasarana yang diberikan sekolah dalam mewujudkan program literasi?</p> <p>6. Apa faktor dari pendukung program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju?</p> <p>7. Adakah faktor penghambat dari program literasi sekolah?</p>	<p>Kepala sekolah</p> <p>Guru</p> <p>Siswa</p>

LAMPIRAN 2 : PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

Dalam pengamatan (observasi dan dokumentasi) yang dilakukan dalam penelitian skripsi dengan judul Peningkatan Literasi Dan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Kegiatan Mading Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas yang meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik pelaksanaan Peningkatan Literasi Dan Kreativitas Siswa Kelas IV Melalui Kegiatan Mading Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.

B. Instrumen Observasi dan Dokumentasi

	INDIKATOR	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1	Program Literasi	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan membaca di perpustakaan• Kegiatan membaca dan menulis• Kegiatan membaca di pojok baca• Kegiatan membaca di pohon baca dan taman baca• Memanfaatkan mading kelas• Kegiatan membaca terpadu dan membaca bersama• Pelaksanaan membaca rutin setiap hari 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai	<ul style="list-style-type: none">• Foto kegiatan literasi• Jadwal kunjungan perpustakaan• Langkah-langkah dalam pembuatan mading

Transkrip Wawancara

Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas

Indikator	Informan	Materi Wawancara
1. Literasi: a. Pelaksanaan literasi	Peneliti	Bagaimana pelaksanaan literasi di SD Negeri Sukamaju?
	Kepala Sekolah	Program literasi di sekolah ini sudah diadakan sejak lama, karena menerapkan gerakan literasi sekolah ini sangat perlu bagi sekolah karena dapat menciptakan kegiatan yang dapat menumbuhkan atau mengembangkan minat baca bagi siswa, walaupun mungkin program kami berbeda dengan sekolah lain tetapi semua guru disini sangat support dengan program ini karena sesuai dengan kebutuhan kami.
	Guru	Di SD Negeri Sukamaju ini penerapan literasi sekolah kegiatan literasi sudah dilaksanakan dan tanpa mengganggu waktu pembelajaran tetapi kegiatan literasi dilakukan di saat jam kosong atau sebelum pembelajaran di mulai yaitu seperti program membaca dipagi hari dan yang akan lebih banyak berkaitan dengan literasi adalah perpustakaan. Didalam kelas juga terdapat pojok kelas yang meliputi beberapa koleksi bahan bacaan yang bertujuan agar anak dekat dengan buku.
	Siswa	Saya sangat senang adanya program literasi ini, saya yang tadinya malas membaca sekarang jadi gemar membaca apalagi membaca pada mading, perpustakaan. Saya bisa membaca bersama teman-teman secara bersama terus dapat terbiasa membaca karena terlatih membaca waktu sebelum jam belajar dimulai.

b. Tujuan literasi	Peneliti	Apa tujuan dari pelaksanaan literasi ini?
	Informan	Tujuan dari kegiatan literasi yang pertama untuk menambah pengetahuan anak sebelum pembelajaran dimulai, selanjutnya untuk berinteraksi di dalam kelas dengan cara berkreasi di pojok baca. Adanya kegiatan literasi ini siswa lebih leluasa untuk meningkatkan pemahamannya.
	Kepala Sekolah	
	Guru	Tujuan ini dilakukan untuk menambah kreativitas siswa, menambah wawasan memanfaatkan waktu luang untuk berliterasi serta menambah keaktifan siswa dalam berpikir, dan sebagai contoh untuk kelas lain agar terinspirasi.
	Siswa	Kegiatan literasi dengan menggunakan mading ini sangat membantu saya dalam meningkatkan minat baca, dengan adanya mading saya lebih bersemangat dalam berliterasi dan dapat berkreaitivitas dengan menulis dan menggambar karena itu salah satu hobi saya.
c. Prinsip-prinsip pelaksanaan literasi	Peneliti	Bagaimana prinsip-prinsip dalam melaksanakan program literasi ini?
	Informan	Sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diminta untuk melakukan kegiatan membaca buku, kemudian berkunjung ke perpustakaan guna menambah pengetahuan anak dan membiasakan anak untuk membaca.
	Kepala Sekolah	
	Guru	Pelaksanaan literasi ini dapat dilakukan setiap hari dengan membiasakan siswa dalam membaca 15 menit sebelum jam belajar, ada juga kegiatan literasi di perpustakaan yang sesuai dengan jadwal kelas masing-masing, kemudian siswa dapat membaca di pojok kelas sesuai kemauan siswa, membaca bersama dan membaca terpadu yaitu dimana guru mengajak siswa untuk dibagi kelompok kecil kemudian guru meminta siswa membaca secara

		bergiliran sedangkan siswa yang lain menyimak.
d. Tahap-tahap pelaksanaan literasi	Peneliti	Apa saja tahap-tahap dalam mewujudkan kegiatan pelaksanaan yang diadakan di SD Negeri Sukamaju?
	Informan	Pelaksanaan literasi yaitu, menggunakan tahap pembiasaan membaca buku biasanya siswa dilatih untuk terbiasa membaca buku dalam hati, tahap pengembangan siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam memahami bacaan dan siswa biasanya dilatih membaca serta menyimak dan yang terakhir dalam tahap pembelajaran siswa diwajibkan membaca buku pelajaran dan non pelajaran setiap hari sebelum jam belajar di mulai.
	Kepala Sekolah & Guru	
	Siswa	Tahap-tahap dalam melaksanakan program literasi sekolah ini sekolah kami selalu membiasakan membaca buku yang dilakukan sebelum jam pelajaran serta membaca buku di perpustakaan, kemudia di kelas saya melaksanakan kegiatan mading sebagai sarana untuk literasi.
e. Faktor pendukung	Peneliti	Apa faktor dari pendukung program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju?
	Informan	Faktor pendukung program literasi sekolah ini yaitu ada perpustakaan yang terdapat banyak koleksi buku bacaan, pojok baca setiap kelas yang digunakan siswa dalam meluangkan waktunya untuk membaca bersama, pohon baca yang ada di taman baca ini suatu tempat untuk siswa dalam membaca agar terasa nyaman dengan melihat keindahan alam dan supaya mereka tidak bosan membaca atau belajar di ruang kelas saja.
	Kepala sekolah	

f. Faktor penghambat	Peneliti	Adakah faktor penghambat dari program literasi sekolah?
	Kepala sekolah	Perpustakaan kami belum ada tenaga kerja untuk menjaga perpus, baru beberapa bulan lalu pada sebelumnya ada, susah juga kalau tidak ada penjaga perpustakaan buku yang sudah dibaca siswa tidak lagi tersusun rapi karena siswa hanya asal-asalan saja menyimpan buku tersebut karena tergesa-gesa.
	Guru	Namanya juga anak-anak untuk menumbuhkan rasa kemauan pada dirinya butuh waktu lama jadi kebiasaan membaca yang sering dilakukan ini ada beberapa siswa yang belum tertanam atau tumbuh dalam dirinya, dikarenakan ia malas membaca dan tidak menyukai buku bacaannya atau dapat dikatakan belum ada minat atau kemauan untuk membaca, mereka lebih suka bermain dibandingkan membaca.
g. Sarana dan prasarana	Peneliti	Adakah sarana dan prasarana yang diberikan sekolah dalam mewujudkan program literasi?
	Informan	Sarana dan prasarana yang tersedia disekolah yaitu yang pertama memberikan kepercayaan kepada setiap wali kelas untuk mengelola pojok baca yang sudah disediakan sekolah, selanjutnya menyediakan buku bacaan dengan jumlah yang banyak karena sesuai dengan tujuan kegiatan literasi yaitu untuk meningkatkan minat baca siswa, dan mading kelas
	Kepala Sekolah	
	Guru	
Siswa	Sekolah saya hanya memberikan fasilitas tempat perpustakaan dan pojok baca saja untuk kegiatan membaca dan juga mading kelas.	

Langkah-langkah Dalam Program Literasi Dengan Mading Kelas

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Menentukan tema yang akan dijadikan sebagai pembahasan sebelum dibuat mading, tema yang akan dipilih harus semenarik mungkin guna untuk menarik perhatian para pembaca. Dalam memilih tema sesuai dengan apa yang direncanakan serta diinginkan siswa.
- b. Membuat sketsa mading yang menarik sesuai kreativitas para siswa, sketsa ini digunakan untuk merancang tempat atau tata letak yang akan di isi pada mading yang akan dibuat. Kemudian menentukan hal apa yang akan ditempelkan pada mading sesuai dengan tema yang telah dibuat. Seperti, menentukan judul, gambar, hiasan, dan apa yang akan ditulis sesuai dengan tema guna untuk mendapatkan kreativitas dengan hasil yang maksimal.
- c. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan mading, seperti berbagai kertas, papan mading, hiasan, lem dan sebagainya sesuai yang dibutuhkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan mading ini dilaksanakan oleh siswa dilaksanakan setiap hari Sabtu dan dilakukan membaca di perpustakaan yang

telah dijadwalkan kemudian menulis hasil bacaanya menjadi cerpen atau karya tulis dan dapat dilaksanakan juga di kelas pada saat pembelajaran bahasa Indonesia atau pada jam kosong dengan tema yang berbeda-beda.

3. Langkah-langkah Pembuatan Mading

Sebelum membuat mading yang akan dilakukan terlebih dahulu yaitu menentukan langkah-langkah yang akan digunakan yaitu:

- a. Langkah pertama, kami mempersiapkan kertas origami dengan bermacam warna.
- b. Langkah kedua, memotong kertas origami tersebut dengan berbagai bentuk untuk hiasan pada mading.
- c. Langkah ketiga, mempersiapkan tulisan yang akan ditempelkan setiap papan mading yang terbuat dari triplek dengan dilapisi karton.
- d. Langkah keempat, siswa diberikan satu kertas binder kosong dengan bermacam gambar.
- e. Langkah kelima, siswa diminta menulis hasil karya mereka yang berupa puisi, cerita, serta menggambar sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan literasi yang dilakukan untuk membiasakan dalam berpikir yang diikuti proses membaca serta menulis yang pada akhirnya apa yang dilakukan dalam proses kegiatan tersebut dengan menciptakan karya.

- f. Langkah keenam, dalam penulisan isi mading siswa diberikan kesempatan untuk berkreasi sesuai dengan kreativitasnya, sehingga siswa dapat bebas menulis dan menambah gambaran pada kertas tersebut.
- g. Langkah terakhir, siswa di perintahkan untuk menempelkan hasilnya pada mading yang sudah tersedia pada kelas, dalam langkah ini peneliti membantu merapikan atau menyusun hiasan pada saat siswa mmenempelkannya di mading agar dapat terlihat lebih rapi sehingga para pembaca akan lebih tertarik dalam membacanya.

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal Pengamat : 14 April 2023
Jam : 08.30
Disusun Jam : 12.30-13.00
Kegiatan yang diobservasi : Pelaksanaan program literasi sekolah

Transkrip Observasi	<p>Pada hari ini tepatnya hari Rabu jam 07.30 WIB siswa SD Negeri Sukamaju melakukan kegiatan literasi dengan membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai di kelasnya masing-masing yang didampingi oleh guru. Kemudian disaat jam istirahat siswa sangat semangat dan antusias untuk membaca di pojok kelas bersama teman kemudian mereka menulis hasil dari yang ia baca lalu ditempelkan pada mading kelas dan siswa lain dapat membaca hasil dari karya tulis temannya tersebut. Ada juga guru yang mengajak siswanya untuk membaca di pohon baca yang ada di taman sekolah, siswa sangat nyaman dan fokus dalam membaca. Kemudian setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan siswa dan guru atau wali kelas berkunjung ke perpustakaan untuk membaca serta belajar, disana siswa bebas untuk memilih buku yang akan dibaca sesuai dengan minat siswa itu sendiri, setelah membaca siswa merapikan kembali buku yang sudah ia baca pada rak buku perpustakaan, guru meminta siswa menulis menggunakan bahasanya sendiri lalu ia menceritakan di depan teman-temannya mengenai isi dari buku yang ia baca.</p> <p>Dari hasil observasi peneliti melihat banyak siswa yang meluangkan waktunya untuk kegiatan literasi dibandingkan bermain atau pergi ke kantin, siswa sangat senang dengan kegiatan membaca bersama dan membaca terpadu.</p>
Tanggapan Pengamat	<p>Strategi pelaksanaan program literasi sekolah di SD Negeri Sukamaju berjalan dengan baik dengan melakukan tiga tahap yaitu, tahap pembiasaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran. Namun ada beberapa siswa dalam pembiasaan belum tertanam pada dirinya, dikarenakan siswa kurang menyukai dalam hal membaca, guru berusaha mengupayakan kegiatan literasi dengan menggunakan sarana dan prasarana yang telah diberikan sekolah untuk membantu siswa dalam menumbuhkan minat baca, salah satunya guru juga membantu dalam hal menulis yaitu pada mading kelas bukan hanya menumbuhkan minat baca tetapi mengembangkan kreativitas anak juga. Orang tua juga ikut serta dalam kegiatan program literasi sekolah yaitu dengan memberikan dukungan baik dalam berupa menyumbangkan buku bacaan dan sebagainya.</p>

JADWAL KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN

SD NEGERI SUKAMAJU

NO	KELAS	HARI	JAM BERKUNJUNG
1	Kelas IV	Senin	08.00-09.50
2	Kelas III	Selasa	07.50-09.00
3	Kelas V	Rabu	07.50-09.00
4	Kelas II	Kamis	07.50-09.10
5	Kelas I	Jum'a	07.50-09.10
6	Kelas IV	Sabtu	07.50-09.00

JADWAL OBSERVASI

No	Hari/tanggal	Tempat	Waktu Observasi	Objek
1	27 Maret 2023	Ruang Kelas IV	Pukul 08.00-09.00	Pelaksanaan Literasi
2	08 April 2023	Ruang Kelas IV	Pukul 10.00-10.50	Pembuatan Program Mading
3	15 Mei 2023	Perpustakaan dan Ruang Kelas IV	Pukul 10.00-11.20	Literasi dan Kegiatan Membuat Karya

				Atau Kreativitas Siswa
4	6 Mei 2023	Ruang Kelas IV	Pukul 08.45-11.00	Pengamatan Literasi Dan Minat Baca Siswa
5	13 Mei 2023	Ruang Kelas IV	Pukul 10.00	Pengamatan
6	20 Mei 2023	Ruang Kelas IV	Pukul 10.00	Pengamatan
7	27 Mei 2023	Ruang Kelas IV	Pukul 10.00	Pengamatan

JADWAL WAWANCARA

No	Tanggal dan informan	Waktu	Topik wawancara	Tempat
1	10 April 2023 Dallari, S.Pd.SD (Kepala Sekolah SD Negeri Sukamaju)	08.00-09.00 WIB	Program Literasi Pemanfaatan Majalah Dinding Pengaruh Minat Baca	Diruangan Guru
2	11 April 2023 Erly, S.Pd.SD (Wali Kelas IV)	08.00-09.00 WIB	Program Literasi Pemanfaatan Mading Minat Baca	Di Kelas IV
3	11 April 2023 Marwah Musdalifah Revando Alfiansyah (Siswa Kelas IV)	10.00-11.30 WIB	Program Literasi Pelaksanaan Kegiatan Mading Minat Baca	Di Kelas IV
4	12 April 2023 Amel Safitri Raditya Tri Agung (Siswa Kelas IV)	09.30-11.00 WIB	Program Literasi Kegiatan Bentuk Mading Minat Baca	Di Kelas IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI JAM TANGGAL TAHUN 2022
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Siti Nur Nijah
NIM : 19591224
PRODI : PGMI
SEMESTER : 7
JUDUL PROPOSAL : Implementasi Program Literasi Sekolah Pemanfaatan
Mading Yang Terintegrasi Materi Pelajaran Dalam
Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Di SD
Negeri Sukarماسو

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul tetapi ada beberapa hal yang harus diperbaiki tentang :

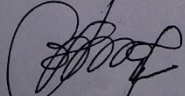
b. Latar belakang
Catatan kaki yang konsisten
Sumber yang jelas

c. Penulisan daftar pustaka
Menghormati landasan teori

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI


DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


(Dr. Bambang, M. Pd., MM)

CURUP, 2022

CALON PEMBIMBING II


(Jenny Fransiska, M. Pd.)

MODERATOR,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 109 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B 11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.38/FT.05/PP.00.9/01/2023
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Rabu, 30 November 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Baryanto, M.Pd** **196907231999031004**
2. **Jenny Fransiska, M.Pd.I** **198806302020122004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Siti Nur Ajjah
N I M : 19591224

JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program Literasi Sekolah Pemanfaatan Mading yang Terintegrasi Materi Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SD Negeri Suka Maju Musi Rawas**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; 0
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 24 Januari 2023
Dekan,

Hamengkubuwono

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 533 /In.34/FT/PP.00.9/03/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Maret 2023

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Siti Nur Ajjah
NIM : 19591224
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Program Literasi Sekolah Pemanfaatan Masing yang Terintegrasi Materi Pelajaran dalam Meningkatkan Minat Baca siswa Kelas IV di SDN Sukamaju Musi Rawas
Waktu Penelitian : 09 Maret s.d 09 Juni 2023
Tempat Penelitian : SDN Sukamaju Musi Rawas

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :
1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Siti Nur Ajiyah
 NIM : 19391224
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. Bambang, M.Pd, MM
 PEMBIMBING II : Jenny Fransiska, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Literasi Sekolah Pembelajaran
 Madia Yang Terintegrasi Materi Pajajaran Dalam
 Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Di SD
 Negeri Sumantri Muja Rawas

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Siti Nur Ajiyah
 NIM : 19391224
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / PGMI
 PEMBIMBING I : Dr. Bambang, M.Pd, MM
 PEMBIMBING II : Jenny Fransiska, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Literasi Sekolah Pembelajaran
 Madia Yang Terintegrasi Materi Pajajaran Dalam
 Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV
 Di SD Negeri Sumantri Muja Rawas

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 Dr. Bambang, M.Pd, MM
 NIP. 1962073199021004

Pembimbing II

 Jenny Fransiska, M.Pd.I
 NIP. 198806302020122004



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	13/02/2023	Pembetulan Proposal		
2	20/02/2023	Perbaikan Penelitian		
3	03/05/2023	Pengantar hasil		
4	11/05/2023	penyempurnaan Paraf		
5	16/05/2023	Pemrosesan hasil		
6	25/05/2023	Penyempurnaan Paraf		
7	31/05/2023	aceo ujian		
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	20/02/2023	Pembetulan Proposal		
2	28/02/2023	Melengkapi teori BAB II		
3	06/03/2023	Perbaikan Penelitian		
4	09/05/2023	Penyempurnaan hasil Penelitian		
5	24/05/2023	Perbaikan Abstrak		
6	31/05/2023	Acc Bab 1-5 Ujian		
7				
8				



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
Pelayanan TERPADU SATU PINTU

Jl. Pangeran M. Amin Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Musi Rawas 31661
Telp/Faxs.07334540016 E-Mail dpmpmsp.kab.musirawas@oss.go.id website:dpmpmsp.musirawaskab.go.id
MUARA BELITI

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEI/RISET
NOMOR : 503/31/IP/DPMPSP/III/2023

- Membaca : 1. Surat dari Wakil Dekan I IAIN Curup Nomor : 573/In.34/FT/PP.00.9/03/2023 Tanggal 09 Maret 2023.
Perihal : **IZIN PENELITIAN**
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 97 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Rawas Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas;
5. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 61 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas;
6. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 40 Tahun 2019 tentang Pedoman Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (E-Signature) Dalam Dokumen Perizinan dan Non Perizinan;
7. Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 28 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Musi Rawas Nomor 44 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Wewenang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan.

DIBERIKAN REKOMENDASI KEPADA :

Nama : SITI NUR AJIAH
NIM : 19591224
Program Pendidikan : Strata Satu (S1)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Kebangsaan : Indonesia
Judul Penelitian : Implementasi Program Literasi Sekolah Pemanfaatan Mading Yang Terintegrasi Materi Pelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas
Lokasi Penelitian : SD Negeri Sukamaju Musi Rawas
Lama Penelitian : 09-03-2023 s.d 09-06-2023
Peserta : -
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I IAIN Curup
Maksud/Tujuan : Penyusunan Skripsi

Akan melakukan Penelitian/Survey/Riset dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sepanjang kegiatan penelitian menghormati segala peraturan dan ketentuan serta mengindahkan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian.
3. Kepada yang bersangkutan selesai kegiatan tersebut agar melaporkan hasil Penelitian Kepada Bupati Musi Rawas c.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas.

Diterbitkan di : Muara Beliti
Pada tanggal : 20 Maret 2023



Digitally signed by Sunardin
Date: 2023.03.20 15:14:48 +07'00'

Tembusan, disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Musi Rawas di Muara Beliti (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Musi Rawas.
3. Wakil Dekan I IAIN Curup.
4. Kepala SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.
5. Arsip.

CATATAN :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SUKAMAJU
KECAMATAN SUMBER HARTA
TERAKREDITASI "B"

Alamat : Desa Sukamaju Kec.Sumber Harta Kab.Musi Rawas 31652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 22/23 /SDN/SKM/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN Sukamaju kecamatan Sumber Harta kabupaten Musi Rawas, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI NUR AJIJAH
NIM : 19591224
Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Nama Universitas : IAIN CURUP
Alamat : Desa Sukamaju Kecamatan Sumber Harta

Dengan ini menyatakan telah melaksanakan penelitian di SDN Sukamaju, sejak tanggal 09 Maret s.d 09 Juni untuk menyusun skripsi dengan judul "Implementasi Program Literasi Sekolah Pemanfaatan Mading Yang Terintegrasi Materi Pelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya dan sebagai mana mestinya.

Sukamaju, 14 Oktober 2023
Kepala SDN Sukamaju

DALLELI S.Pd.SD
NIP. 19670515 200701 1 013





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI RAWAS
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI SUKAMAJU
KECAMATAN SUMBER HARTA
TERAKREDITASI "B"

Alamat : Desa Sukamaju Kec.Sumber Harta Kab.Musi Rawas 31652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 42 / 30 / SDN / SKM / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN Sukamaju kecamatan Sumber Harta kabupaten Musi Rawas, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SITI NUR AJIJAH
NIM : 19591224
Jenis Kelamin : Perempuan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Nama Universitas : IAIN CURUP
Alamat : Desa Sukamaju Kecamatan Sumber Harta

Bahwasanya nama yang tertera diatas telah diterima untuk melakukan observasi disekolah SDN Sukamaju kecamatan Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya dan sebagai mana mestinya.



Sukamaju, 29 Oktober 2022

Kepala SDN Sukamaju

WALYARI, S.Pd.SD

NIP. 19670515 200701 1 013

**DAFTAR MATA PELAJARAN DAN KKM KELAS IV
SD NEGERI SUKAMAJU**

NO	MATA PELAJARAN	KKM
1	Pendidikan Agama Islam	70
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70
3	Bahasa Indonesia	70
4	Matematika	60
5	Ilmu Pengetahuan Alam	60
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70
7	Seni Budaya dan Prakarya	70
8	Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan	70

Mengetahui
Kepala Sekolah
DALLARI, S.Pd.SD
NIP. 19670515 200701 1 013

Sukamaju, 14 April 2022


Guru Kelas IV

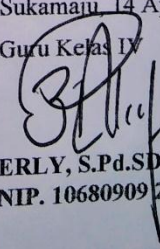
ERLY, S.Pd.SD

NIP. 10680909 200801 2 007

**DAFTAR NAMA SISWA
KELAS IV SD NEGERI SUKAMAJU
TAHUN AJARAN 2022/2023**

NO	NAMA SISWA	L/P
1	Abdurahman	L
2	Amel Safitri	P
3	Bima Alfandi	L
4	Fadil Aminnasir AL Faruk	L
5	Hana Claradita	P
6	Jahara Juwita	P
7	Kelvin Andriyansha	L
8	Marwah Mujdalifah	P
9	Milda Hafifah	P
10	Muhammad Ilham Farisnu	L
11	Okta Qiranti Azmi Adelia	P
12	Raditiya Tri Agung	L
13	Revando Aldiyansyah	L
14	Salsabila Ramadona	P

Mengetahui
Kepala Sekolah

DALIAHARI, S.Pd.SD
NIP. 19670515 200701 1 013

Sukamaju, 14 April 2022
Guru Kelas IV

ERLY, S.Pd.SD
NIP. 10680909 200801 2 007

SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dallari, S.Pd.SD
NIP : 19670515 200701 1 013
Pekerjaan : Kepala Sekolah


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nur Ajijah
NIM : 19591224

Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan wawancara di SDN Sukamaju untuk menyusun skripsi yang berjudul "Implementasi Program Literasi Sekolah Pemanfaatan Mading Yang Terintegrasi Materi Pelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Sukamaju, 14 April 2023
Kepala SDN Sukamaju

DALLARI, S.Pd.SD
NIP. 19670515 200701 1 013

Dokumentasi Penelitian

Wawancara dengan bapak kepala sekolah SD Negeri Sukamaju



Wawancara dengan wali kelas IV



Wawancara dengan Marwah Musdalifah (siswa kelas IV)



Wawancara dengan Amel Safitri (siswa kelas IV)



Wawancara dengan Revando Alfiansyah (siswa kelas IV)



Program pembuat mading kelas



Belajar membuat karya atau kreativitas pantun dan puisi





Program literasi dalam pemanfaatan mading



Berkunjung ke perpustakaan dan memilih buku bacaan sesuai minat siswa



Kegiatan literasi di perpustakaan



Memahami isi bacaan dan menulis hasil bacaan



Mempublikasikan hasil kerja siswa di mading



Foto bersama siswa



Hasil kreativitas siswa



BIOGRAFI



Siti Nur Ajjah dilahirkan di Desa Sukamaju pada tanggal 03 Februari 2002, merupakan anak dari pasangan Ayahanda Tarsudin dan Ibunda Linda. Kakaknya bernama Yuliana dan adik bungsunya bernama M. Efri Redian. Pada tahun 2013 penulis menamatkan sekolah pada SD Negeri Sukamaju Kecamatan Sumber Harta dan melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri Sumber Harta dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri Purwodadi dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan S-1 IAIN Curup Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Karya tulisnya berjudul **“Implementasi Program Literasi Sekolah Di SD Negeri Sukamaju Musi Rawas.”** Semoga Allah memberikan kelancaran setiap langkah dan perjuangan dalam menyelesaikan skripsi yang dibuat dan di Ridhoi dalam setiap langkah berikutnya. *Aamiin*